

LAPORAN KINERJA

TAHUN ANGGARAN 2022

BADAN PELAKSANA OTORITA
LABUAN BAJO FLORES



BPOLBF



BPO Labuan Bajo Flores



www.labuanbajoflores.id

Daftar Isi

Daftar Isi	2
Kata Pengantar	3
Bab 1 Pendahuluan	6
1.1 Latar Belakang	6
1.2 Struktur Organisasi, Tugas, dan Fungsi Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	7
1.3 Mandat dan Peran Strategis	13
1.4 Sistematisasi Pelaporan	15
Bab 2 Perencanaan Kinerja	17
2.1 Rencana Strategis BPOBPF	17
2.2 Prioritas Nasional dan Perencanaan Kerja Prioritas	27
2.3 Rencana Kerja dan Anggaran	30
2.3.1 Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Destinasi Pariwisata 2022	30
2.3.2 Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Pemasaran Pariwisata 2022	31
2.3.3 Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Industri dan Kelembagaan 2022	33
2.3.4 Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Keuangan, Umum, dan Komunikasi Publik 2022	35
2.4 Perjanjian Kinerja BPOBPF Tahun 2022	36
Bab 3 Akuntabilitas Kinerja	40
3.1 Capaian Kinerja Tahun Anggaran 2022	40
3.1.1 Sasaran Kegiatan Meningkatkan Jumlah Kegiatan Pemasaran Labuan Bajo Flores dalam Segmen Wisatawan dan Wisata	42
3.1.2 Sasaran Kegiatan Meningkatkan Investasi dan Industri Pariwisata di Labuan Bajo Flores	43
3.1.3 Tersedianya produk pariwisata di Labuan Bajo-Flores	45
3.2 Realisasi Agenda Prioritas Kinerja Semester Tahun 2022	49
3.2.1 Meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Labuan Bajo Flores	49
3.2.2 Meningkatkan Investasi dan Industri Pariwisata di Labuan Bajo Flores	66
3.2.3 Berkembangnya Fasilitas 3A di Labuan Bajo Flores	68

3.3 Realisasi Anggaran	91
3.4 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	93
Bab 4 Penutup	100
Penutup	100

Kata Pengantar

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, kami telah menyelesaikan Laporan Kinerja (Lakin) Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores tahun 2022. Lakin ini berisi informasi tentang uraian pertanggungjawaban keberhasilan dan ketidakberhasilan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo dalam mencapai tujuan, sasaran strategis, dan indikator kinerja yang telah ditetapkan untuk Tahun 2022.

Badan Otorita Pengelola Kawasan Pariwisata Labuan Bajo (Otorita Labuan Bajo) dibentuk melalui Peraturan Presiden RI Nomor 32 Tahun 2018 (Perpres 32/2018) tentang Badan Otorita Pengelola Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores untuk melaksanakan pengembangan Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional. Sesuai amanat yang tertuang pada Perpres 32/2018, Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) selaku Badan Pelaksana dari Otorita Labuan Bajo Flores ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum (BLU). Sebagaimana Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 (PP 23/2005) tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, Laporan Kinerja (Lakin) ini disusun sebagai salah satu pemenuhan persyaratan administrasi untuk penetapan sebagai PK-BLU.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores ini memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai informasi maupun evaluasi kinerja.

Labuan Bajo, Desember 2022
Direktur Utama
Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores





Bab 1

Pendahuluan

- Latar Belakang
- Struktur Organisasi, Tugas, dan Fungsi
- Mandat dan Peran Strategis
- Sistematika Pelaporan



Bab 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintah yang baik terpercaya, dan akuntabel, diperlukan penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang mengintegrasikan dari sistem perencanaan, penganggaran, serta pelaksanaan program dan kegiatan yang kemudian dituangkan dalam sebuah laporan akuntabilitas kinerja.

Adapun Laporan Akuntabilitas Kinerja merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja atas penggunaan seluruh sumber dayanya, baik terkait dengan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta anggaran (DIPA). Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores memiliki kewajiban menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/Akhir Tahun Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores adalah laporan yang dibuat sebagai pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores selama periode Tahun Anggaran (TA 2022) Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores telah melaksanakan kegiatan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun 2022 (APBN). Struktur dan format Laporan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores disusun mengacu Peraturan Menteri PAN dan RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja, dan Tata Cara Revlu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Kinerja sebagaimana dimaksud dalam Laporan Kinerja adalah kinerja atas pelaksanaan kegiatan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja yang disepakati bersama antara Satuan Kerja Eselon II dengan atasan langsung Satuan Kerja Eselon I. Perjanjian Kinerja tersebut mencakup sasaran yang ingin dicapai organisasi, indikator kinerja, target kinerja, serta ketersediaan anggaran untuk melaksanakan target yang telah disepakati.

Pencapaian realisasi kinerja dan anggaran Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores sesuai dengan sasaran strategis yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 32 tahun 2018 tentang Badan Otorita Pengelola Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores. Dalam Peraturan Presiden menjelaskan fungsi Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores yaitu fungsi otoritatif dan fungsi koordinatif. (1) Fungsi otoritatif menjelaskan tentang pengelolaan Kawasan sesuai

paling sedikit 400 hektar, yang terletak di Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur, (2) fungsi koordinatif menjelaskan tentang tugas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores yaitu melakukan koordinasi, sinkronisasi, dan fasilitasi terhadap perencanaan, pengembangan, pembangunan, dan pengendalian di Kawasan pariwisata labuan bajo flores.

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores sebagai salah satu Badan yang berada di bawah Kementerian Pariwisata, Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang tercantum dalam pasal 81 menjelaskan Direktorat Tata Kelola Destinasi mempunyai tugas perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang tata kelola destinasi, serta perintisan dan pembinaan badan pelaksana otorita pariwisata di bawah Kementerian/Badan.

1.2 Struktur Organisasi, Tugas, dan Fungsi Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores

A. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2018 susunan organisasi BPOLBF terdiri atas: 1) Dewan Pengarah; dan 2) Badan Pelaksana.

Dewan Pengarah

Dewan Pengarah terdiri atas:

- Ketua merangkap anggota
- Ketua Pelaksana Harian merangkap anggota
- Anggota

Dewan Pengarah memiliki tugas sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan umum, memberikan arahan, melakukan pengendalian dan pembinaan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan, pengembangan, dan pembangunan Kawasan Pariwisata LBF;
- Menyinkronkan kebijakan kementerian/lembaga dan pemerintah daerah mengenai pengelolaan, pengembangan, dan pembangunan Kawasan Pariwisata LBF;
- Memberikan petunjuk pelaksanaan kepada Badan Pelaksana mengenai

pengelolaan, pengembangan, dan pembangunan Kawasan Pariwisata LBF sesuai dengan kebijakan umum pemerintah pusat dan pemerintah daerah; dan

- f. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan, pengembangan, dan pembangunan Kawasan Pariwisata LBF yang dilakukan oleh Badan Pelaksana.

Sebagaimana tertuang dalam Perpres Nomor 32 Tahun 2018 menjelaskan kedudukan Menteri Pariwisata sebagai Ketua Pelaksana. Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores merupakan satuan kerja yang berada di bawah Kementerian Pariwisata.



Gambar 1.1 Struktur Dewan Pengarah BPOLBF

Badan Pelaksana

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 7 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores, susunan Badan Pelaksana BPOLBF dijelaskan pada bagan berikut:

Secara struktur, Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores terdiri atas:

- a. Direktur Utama;

- b. Direktur Keuangan, Umum, dan Komunikasi Publik mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan, sumber daya manusia, tata usaha, rumah tangga dan perlengkapan, advokasi hukum, serta komunikasi publik.

- c. Direktur Industri dan Kelembagaan Pariwisata:

Direktur Industri dan Kelembagaan Pariwisata mempunyai tugas melakukan koordinasi, sinkronisasi, dan fasilitasi perencanaan, pengembangan, pembangunan, pengendalian di Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores dan perumusan strategi operasional pengembangan Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores di bidang Industri dan Kelembagaan Pariwisata. Termasuk menyelenggarakan fungsi promosi investasi, pengembangan manajemen, dan pelayanan usaha pariwisata.

- d. Direktur Destinasi Pariwisata:

Direktur Destinasi Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, sinkronisasi, dan fasilitasi perencanaan, pengembangan, pembangunan, pengendalian di Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores dan perumusan strategi operasional pengembangan Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores di bidang Destinasi Pariwisata.

- e. Direktur Pemasaran Pariwisata:

Direktur Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas melakukan perumusan strategi, koordinasi, sinkronisasi, dan fasilitasi pengembangan Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores di bidang Pemasaran Pariwisata.

- f. Satuan Pemeriksaan Intern.

Satuan Pemeriksaan Intern adalah unsur pengawas pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Pelaksana yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama.

Badan Pelaksana harus memperhatikan aspirasi, budaya, karakteristik dan masukan dari masyarakat yang ada di Kawasan Pariwisata LBF dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Selain itu, Badan Pelaksana juga dapat melakukan kerja sama dengan badan usaha dan lembaga/pihak terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kerja sama yang dilakukan harus memiliki nilai strategis tertentu dan wajib mendapatkan persetujuan Dewan Pengarah melalui Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Kepala Badan Pelaksana, pejabat, dan pegawai di BPO LBF dapat berasal dari unsur Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan/atau tenaga profesional non-PNS sesuai dengan kebutuhan Badan

Pelaksana. Pelantikan Direksi Badan Pelaksana yang menjabat pada periode ini telah dituangkan pada Keputusan Menteri Pariwisata Nomor KM.14/KP.04/MENPAR/2019 tanggal 14 Januari 2019.



Gambar 1.2 Struktur Badan Pelaksana Otorita Larian Baji Flores

Saat ini terdapat kekosongan pada 5 (lima) posisi kepala divisi. Berikut adalah struktur organisasi Badan Pelaksana BPOLBF saat ini:



Gambar 1.3 Susunan Direksi BPOLBF

Direktur Utama BPOLBF 2019-Sampai saat ini dipimpin oleh Shana Fatma, dengan latar belakang pendidikan di program studi Teknik Industri Institut Teknologi Bandung, beliau aktif di dunia organisasi sehingga pernah menjabat sebagai Presiden Keluarga Mahasiswa ITB tahun 2008-2009, pertama kalinya organisasi ini dipimpin oleh seorang perempuan. Selain keorganisasian, beliau aktif di dunia musik serta merupakan aktivis yang bergerak di bidang lingkungan. Kewirausahaan juga menjadi minatnya sehingga menjadikannya sebagai seorang pengusaha muda.

Selain daftar pejabat BPOLBF di atas, BPOLBF juga didukung dengan sumber daya manusia lainnya sebagai staff pelaksana. Petaan kepegawaian secara menyeluruh di lingkungan BPOLBF. Pemetaan pegawai juga dilakukan sesuai tingkat pendidikan, sesuai jabatan, dan jenis kelamin. Secara keseluruhan terdapat 77 pegawai di lingkungan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores. Perbandingan jumlah pegawai laki-laki dan perempuan ialah 43 laki-laki dan 34 pegawai perempuan. Jumlah staff pelaksana ialah 51 orang. Sebaran pegawai sesuai tingkat pendidikan ialah SMK 4 orang, SMA 9 orang, D1 1 orang, D4 sebanyak 8 orang, S1 sebanyak 48 orang dan S2 sebanyak 7 orang.

B. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 7 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores, BPOLBF memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tugas

- Melakukan koordinasi, sinkronisasi dan fasilitasi terhadap perencanaan, pengembangan, pembangunan, dan pengendalian di Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores; dan
- Melakukan perencanaan, pengembangan, pembangunan, pengelolaan, dan pengendalian di zona otorita Kawasan pariwisata labuan bajo flores.

Fungsi

- Menyusun Rencana Induk di Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores
- Menyusun Rencana Detail Pengembangan dan Pembangunan di zona otorita Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores
- Melaksanakan koordinasi, sinkronisasi, dan fasilitasi perencanaan, pengembangan, pembangunan, dan pengendalian di Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores

- d. Menyusun perencanaan dan pengembangan, pembangunan, pengelolaan dan pengendalian di zona otornita Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores
- e. Merumuskan strategi operasional pengembangan Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores
- f. Menyelenggarakan pelayanan perizinan dan nonperizinan pusat dan daerah di zona otornita Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores
- g. Menetapkan Langkah strategis penyelesaian permasalahan dalam pelaksanaan perencanaan, pengembangan, pembangunan, pengelolaan, dan pengendalian Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores
- h. Melaksanakan tugas lain terkait pengembangan Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores yang ditetapkan oleh Dewan Pengarah.

Dalam menjalankan fungsinya BPOLBF diberikan tugas untuk mengembangkan suatu kawasan inti sebagai penggerak wilayah sekaligus menjadi kegiatan baru sebagai alternatif bagi wisata bahari dan budaya LBF yang telah ada:

Tugas yang diemban BPOLBF tersebut untuk mendorong pertumbuhan wisata off-grid yang bersifat "nomadic tourism", ekowisata yang dikombinasikan dengan retreat ke alam serta beraktfitas yang interaktif dengan alam, budaya lokal dan kegiatan masyarakat setempat. Saat ini berkembang wisata "glamour camping" (glamping) serta aktivitas berinteraksi dalam alam baik dalam bentuk olahraga, edukasi, pengalaman (experiancing) dan berinteraksi dengan masyarakat lokal. Wisata demikian merupakan wisata yang sustainable dan bersahabat dengan alam, dalam hal ini menjadi trend lifestyle bagi high-end tourism. Adapun tugas dan fungsi BPOLBF sebagaimana disebutkan dalam Perpres 32/2018 dijelaskan pada bagan berikut:

TUGAS DAN FUNGSI



Gambar 1.4 Bagan Tugas dan Fungsi BPOLBF

Berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 443/KMK.05/2022 Tanggal 08 November 2022, Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) resmi ditetapkan menjadi instansi pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Pengelolaan Keuangan BLU ini memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan menetapkan praktik-praktik bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum. Ada tiga lokus peningkatan kapasitas BPOLBF setelah menjadi Badan Layanan Umum yaitu: (1) Peningkatan Pelayanan Publik; (2) Fleksibilitas Keuangan; dan (3) Efisiensi birokrasi.

1.3 Mandat dan Peran Strategis

Mandat

Berdasarkan Perpres 32/2018, cakupan Kawasan Pariwisata LBF ini meliputi 7 (tujuh) kawasan pengembangan pariwisata yaitu:

- Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional Komodo dan sekitarnya;
- Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional Labuan Bajo dan sekitarnya;
- Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional Ruteng dan sekitarnya;
- Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional Bajawa dan sekitarnya;

- e. Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional Ende-Kelimutu dan sekitarnya;
- f. Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional Maumere-Sikka dan sekitarnya; dan
- g. Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional Larantuka dan sekitarnya.

Kawasan otoritatif BPOLBF mencakup kawasan seluas 400 (empat ratus) hektar, yang merupakan kawasan hutan yang terletak di Hutan Bowosie, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pada tahap awal, cakupan kawasan yang diberikan hak pengelolaan kepada BPOLBF paling sedikit seluas 136 (seratus tiga puluh enam) hektar yang terletak di Desa Gorontalo (83 hektar) dan Desa Nggorang (53 hektar), Kecamatan Komodo. Cakupan kawasan yang belum diberikan hak pengelolaan kepada BPOLBF dapat diusulkan oleh Badan Otorita Pariwisata Labuan Bajo Flores kepada Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional.



Gambar 1.5 Wilayah Kerja BPOLBF

2. Peran Strategis

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2022 telah menyusun langkah-langkah strategi sebagaimana berikut:

- a. Strategi 1 : Meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Labuan Bajo Flores

- b. Strategi 2 : Bertumbuhnya investasi dan industri pariwisata di Labuan Bajo-Flores
- c. Strategi 3 : Tersedianya produk pariwisata di Labuan Bajo-Flores
- d. Strategi 4 : Meningkatnya Kualitas Layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores
- e. Strategi 5 : Terwujudnya layanan internal berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores
- f. Strategi 6 : Meningkatnya koordinasi dengan pemerintah daerah

1.4 Sistematika Pelaporan

Adapun keluaran dari kegiatan ini terdiri dari:

- a. Bab I berisi Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, tugas, fungsi, struktur organisasi, mandate, peran strategis dan sistematika laporan.
- b. Bab II berisi perencanaan kinerja yang terdiri dari rencana strategis, prioritas nasional, penyusunan rencana kerja tahun 2022, rencana kerja, anggaran, dan perjanjian kinerja tahun 2022.
- c. Bab III berisi akuntabilitas kinerja yang terdiri dari capaian kinerja organisasi, realisasi agenda prioritas, realisasi anggaran, efisiensi penggunaan sumber daya, kinerja lain-lain dan evaluasi internal.
- d. Bab IV berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan rekomendasi/langkah-langkah untuk perbaikan yang akan datang.

BAB 2

PERENCANAAN

KINERJA

- RENCANA STRATEGIS BPOLBF
- PRIORITAS NASIONAL DAN PERENCANAAN KERJA PRIORITAS
- RENCANA KERJA DAN ANGGARAN
- PERJANJIAN KINERJA BPOLBF TAHUN 2022

Bab 2

Perencanaan Kinerja

2.1 Rencana Strategis BPOLBF

A. Arahan RPJMN 2020 - 2024 2

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan penting dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005- 2025 karena akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN. Sesuai arahan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.



Gambar 2.1 Nawacita Kedua

Visi-Misi Presiden 2020-2024 disusun berdasarkan arahan RPJPN 2020-2025, RPJMN 2020-2024 dilaksanakan pada periode kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin dengan Visi "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Visi tersebut diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua.

B. Arahan Renstra Kementerian Pariwisata 2020-2024

Kemenparekraf/Baparekraf menetapkan Visi dan Misi untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Presiden yang tertuang dalam RPJMN. Visi Kemenparekraf/Baparekraf selama lima tahun ke depan adalah :

"Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Indonesia yang Maju, Berdaya Saing, Berkelanjutan Serta Mengedepankan Kearifan Lokal Dalam Mewujudkan Indonesia Maju Yang Berdaulat Mandiri Dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong".

Kemenparekraf/Baparekraf juga harus selaras dengan Misi Presiden Republik Indonesia; sehingga Misi Kemenparekraf/Baparekraf yaitu: (1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia; (2) Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing; (3) Pembangunan yang merata dan berkeadilan; (4) Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan; (5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; (6) Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya; (7) Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga; (8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya; dan (9) Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.

C. Sasaran Program Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores

Sasaran program merupakan hasil yang ingin dicapai oleh Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores dalam rangka mendukung capaian Sasaran Strategis Kemenparekraf/ Baparekraf. Sasaran program merepresentasikan *outcome/output* Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores periode 2021 – 2024. Perumusan Sasaran Program Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur dilakukan *top down* menggunakan *tools* Balanced Scorecard. Dengan kata lain, setiap Sasaran Program Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores di-*cascading* berdasarkan Sasaran Strategis Kemenparekraf/Baparekraf sebagai berikut:



Dalam mencapai tujuannya menjadi pengembang destinasi pariwisata kelas dunia Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores membagi strategi utama menjadi tiga pilar utama yaitu strategi pengembangan destinasi pariwisata, strategi pemasaran pariwisata, serta strategi pengembangan industri dan penguatan kelembagaan. Direktorat keuangan, umum, dan komunikasi publik akan mendukung strategi dan ketiga direktorat ini, dengan pendekatan money follow program, dan dukungan-dukungan lainnya seperti sinkronisasi dengan media dan menarik millenials untuk datang ke zona otorita.

D. Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata

Direktorat Destinasi Pariwisata melaksanakan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Fasilitas Perencanaan, Pembangunan, Pengembangan, Pengendalian di Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores dan Perumusan Strategi Operasional Pengembangan Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores di Bidang Destinasi Pariwisata.

Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Direktorat Destinasi Pariwisata:

Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas

Koordinasi Pengembangan Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores melalui koordinasi penyusunan pedoman pembangunan, pengembangan, peningkatan kualitas amenities, atraksi, serta aksesibilitas transportasi wisata di Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores

Pembangunan Infrastruktur

Perolehan hak atas lahan, perencanaan, pembangunan, pengembangan infrastruktur dasar, pengembangan desa wisata di sekitar Kawasan Otorita Pariwisata BPOLBF

E. Strategi Pemasaran

Branding

Branding dilakukan sebagai upaya untuk memperkuat dan meningkatkan value serta citra BPOLBF sebagai sebuah institusi, maupun Labuan Bajo Flores sebagai destinasi pariwisata. Sektor ekonomi kreatif pun sebagai komplementer utama sektor pariwisata didorong dalam upaya branding Labuan Bajo Flores.

Advertising

BPOLBF melakukan upaya promosi pariwisata dan ekonomi kreatif melalui berbagai kanal POSE (paid media, owned media, social media, dan endorser) untuk memicu awareness publik terhadap pariwisata dan ekonomi kreatif Labuan Bajo Flores. Konten-konten promosi yang dipublikasikan mengedepankan visual atraksi wisata unggulan dengan narasi menarik melalui kanal media Instagram dan YouTube milik BPOLBF serta Kemenparekraf.

Selling

Fasilitas selling atau penjualan produk pariwisata dan ekonomi kreatif Labuan Bajo Flores dilakukan oleh BPOLBF untuk merangsang calon wisatawan untuk berkunjung ke Labuan Bajo Flores. Kegiatan-kegiatan seperti pameran, sales mission, sales mart, festival dan event dilakukan untuk mendukung penjualan produk pariwisata dan ekonomi kreatif Labuan Bajo

Flores

Pengambilan keputusan dalam pelaksanaan kegiatan pemasaran selama masa pandemi harus memperhatikan aspek anomali, ketidakpastian, kerumitan dan juga ketidakjelasan. Selama masa pandemi, pelaksanaan kegiatan pemasaran BPOLBE bergantung pada kebijakan pemberlakuan pembatasan kebijakan masyarakat. Hal ini berdampak terhadap pelaksanaan kegiatan pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif Labuan Bajo Flores yang menggabungkan metode daring dan luring.

F. Strategi Investasi

Target Investasi: USD 4 Juta

Untuk mencapai target nilai investasi pariwisata dan ekonomi kreatif di wilayah otorita dan koordinatif, BPOLBE mengembangkan program **Floratama Sustainable Investment** untuk:

- I. Peningkatan nilai investasi di lahan otorita Parapuar
 1. Pengembangan Rencana Bisnis dan Skema Investasi
 2. Penyelenggaraan promosi investasi dan pendekatan kepada investor, dan
 - a. Forum Investasi 5 DPSP bersama D4 Kemenparekraf, D5 Kemankomaryes, Kementerian Investasi / BKPM
 - b. Fokus promosi investasi pada Zona 1 Parapuar - Lot 1.3, Lot 1.4, Lot 1.5, Agrowisata, dengan total Rp 779 Miliar (USD 51.930 juta)
 3. Kerja sama Deputy 4 Kemenparekraf untuk pengembangan IPRO Lahan Otorita
- II. Peningkatan investasi di Wilayah Koordinatif terutama DPSP Labuan Bajo, Manggarai Barat (telah mencapai total **USD 2.6 Miliar** di tahun 2022)
 1. Komunikasi, koordinasi, kolaborasi, monitoring, bantuan teknis kepada DPMPTSP Kabupaten Manggarai Barat
 2. Penyelenggaraan promosi investasi dan pendekatan kepada investor
 - a. Kerja sama promosi bersama DPMPTSP Kabupaten Manggarai Barat pada acara AEPK
 3. Kerjasama BKPM untuk melakukan promosi dan kajian di DPSP Labuan Bajo, Manggarai Barat

4. Kerjasama Bank Indonesia, Kementerian Keuangan, Bappenas, Kementerian Koordinator Maritim dan Investasi, untuk penyempurnaan data dan pendekatan kepada investor; dan
 5. Meningkatkan akses pendanaan untuk UMKM pariwisata dan ekonomi kreatif dan kerja sama perbankan (Bank NTT, Bank Mandiri, BNI, dan BRI).
- iii. Penguatan kelembagaan untuk mendukung investasi dan pengembangan industri pariwisata dan ekonomi kreatif di wilayah koordinatif BPOLBF
1. Penguatan kelembagaan 11 Pemerintah Kabupaten dan Provinsi melalui bersama Universitas Nusa Cendana (UNDANA) di tahun 2022 untuk:
 - i. Mengesahkan MoU kerjasama BPOLBF dengan masing – masing wilayah koordinatif (11 Kabupaten) sebagai landasan kemitraan;
 - ii. Membentuk kelompok kerja percepatan pariwisata dan ekonomi kreatif bersama pentahelix (masyarakat, pemerintah, swasta, akademisi dan media) di wilayah koordinatif, sebagai upaya koordinasi, sinkronisasi, dan fasilitasi perencanaan, pengembangan, pembangunan dan pengendalian pariwisata Labuan Bajo Flores; dan
 - iii. Penyusunan rencana induk pengembangan dan pembangunan pariwisata Labuan Bajo Flores melalui kebijakan Integrated Tourism Master Plan (ITMP) Labuan Bajo Flores yang disertai oleh Rencana Strategis Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di 11 Kabupaten Wilayah Koordinatif.
 - iv. Turut serta dalam Poiga ITMP bersama KemenPUPR, Kemenparerkraf, Kemenkomarves, KemenLHK/STNK, Pemda, dll

G. Strategi Pengembangan Unit Usaha

Target Pengembangan Unit Usaha: 15 Unit usaha

Untuk mencapai target 15 unit usaha pariwisata dan ekonomi kreatif pada tahun 2022, BPOLBF membagi strategi capaian dalam tiga kategori pengembangan manajemen dan pelayanan usaha pariwisata;

1. Mengembangkan **Unit Usaha** BLU BPOLBF secara otoritatif dan koordinatif yang tergabung dalam program **Floratama Creative Hub**:
 - a. **Floratama Digital Investment**, akses pendanaan untuk usaha pariwisata dan

- ekonomi kreatif (UMKM)
 - b. **Made in Floratama**, standarisasi produk dan jasa pariwisata dan ekonomi kreatif, untuk meningkatkan nilai jual dan kualitas
 - c. **Pasar Floratama**, akses pasar untuk produk dan jasa ekonomi kreatif
 - d. **Floratama Travel Pass**, akses pasar untuk produk dan jasa pariwisata serta menjaga kualitas pariwisata premium, berdaya saing, dan berkelanjutan.
 - e. **Floratama Production**, pengadaari event kepariwisataaan.
2. Saling menunggu pengembangan lahan otorita, mengembangkan **Unit Usaha (UMKM)** secara koordinatif melalui **Floratama Academy**
- a. Dari 2.129 SDM peserta menghasilkan Top 15 usaha baru (seed), top 15 usaha berkembang (growing), top 15 usaha berbasis komunitas (community based), top 9 homestay dari total 228 UMKM yang mendaftar pendampingan inkubasi usaha selama 2 Triwulan

H. Strategi Pengelolaan Keuangan

Sumber pendanaan BPOLBF berasal dari APBN melalui mekanisme pengajuan anggaran kepada Kementerian Keuangan. Per tanggal 08/November 2022, Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores mendapatkan status Badan Layanan Umum (BLU) dari Menteri Keuangan republik Indonesia. Status ini memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih fleksibel bagi BPOLBF. Selain itu salah satu prasyarat utama ialah pengelolaan keuangan yang sehat dan memenuhi kriteria good governance agar menghasilkan laporan keuangan wajar tanpa perkecualian yang sesuai dengan kaidah SAP. Alokasi anggaran juga harus sesuai dengan kebutuhan program yang akan dilaksanakan sehingga BPOLBF perlu merencanakan anggaran secara matang dan mengelola sumber pendapatan lain selain APBN rupiah yang dapat dihasilkan dari pendapatan operasional.

I. Strategi Umum dan Operasional

Strategi Umum dan Operasional Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Tersedianya Kantor
 - a. Pengadaan/penyewaan Gedung kantor
 - b. Pemeliharaan dan operasional kantor
2. Kelancaran mobilisasi BPOLBF

Tersedianya kendaraan sesuai dengan spesifikasi dan kegunaannya

3. Tersedianya rumah dinas direktur

Pengadaan/ Penyewaan rumah dinas

J. Strategi Komunikasi Publik

BPOLBF perlu upaya meningkatkan awareness terhadap zona otorita Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores sehingga dapat meningkatkan investasi dan kunjungan wisata dengan mengoptimalkan seluruh jaringan media elektronik, media digital, media sosial, dan media massa.

Setelah dipetakan kemudian dijadikan sebagai target indikator output di lingkungan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores yang dituangkan ke dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2022. Dalam rangka pencapaian target tersebut, Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur menyusun langkah-langkah strategi sebagaimana berikut:

Strategi 1: Meningkatnya kunjungan wisman dan wisnus ke Labuan Bajo Flores

Sasaran program merupakan salah satu representasi dari peningkatan kualitas destinasi pariwisata nasional. Destinasi pariwisata yang berkualitas berkorelasi dengan banyaknya wisatawan berkunjung. Semakin tinggi kualitas suatu destinasi maka berpotensi menambah wisatawan untuk berkunjung. Capaian sasaran program diukur melalui 2 (satu) indikator kinerja sasaran program.

Strategi 2: Bertumbuhnya investasi dan industri pariwisata di Labuan Bajo Flores

Sasaran program merepresentasikan upaya Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores mendorong bertambahnya investasi di Kawasan Labuan Bajo Flores. Pengembangan kualitas di Kawasan Labuan Bajo Flores seperti budaya, UMKM hingga destinasi pariwisata harus memadai sehingga dapat menarik minat investor untuk datang dan berinvestasi. Capaian sasaran program diukur melalui 2 (dua) indikator kinerja sasaran program.

Strategi 3: Tersedianya produk pariwisata di Labuan Bajo-Flores

Sasaran program merepresentasikan sejauh mana fasilitas Amenitas, Atraksi dan Aksesibilitas sudah dikembangkan. Kesiapan Fasilitas 3A adalah salah satu hal terpenting dalam mengembangkan Kawasan Labuan Bajo Flores. Capaian sasaran program diukur melalui 3 (tiga) indikator kinerja sasaran program.

Strategi 4: Meningkatnya Kualitas Layanan Sarana dan Prasarana Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores

Sasaran program merupakan salah satu representasi dari peningkatan kualitas layanan sarana dan prasarana yang ada di Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores. Layanan sarana dan

prasarana dengan kualitas yang baik akan semakin menunjang kinerja dalam mengembangkan kawasan. Capaian sasaran program diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja sasaran program.

Strategi 5: Terwujudnya layanan internal berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores

Sasaran program merupakan salah satu representasi dari peningkatan kualitas layanan internal yang ada di Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores. Layanan internal dengan kualitas yang baik akan semakin menunjang kinerja dalam mengembangkan kawasan. Layanan yang dimaksud antara lain kepegawaian, keuangan dan komunikasi publik. Capaian sasaran program diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja sasaran program.

Strategi 6: Meningkatnya koordinasi dengan pemerintah daerah

Sasaran program merupakan salah satu representasi dari memberikan keyakinan yang memadai koordinasi antara Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores dengan Pemda. Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores diharapkan melakukan forum dalam rangka koordinasi pengembangan pariwisata dengan Pemda.

No	Indikator Kinerja	Sasaran Program (Output/Layanan/Hasil yang Diharapkan)	Satuan	Tahun					Kategori Kinerja (KPI)					Nilai Target
				2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	
1		Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores							100%	100%	100%	100%	100%	
1	Pengelolaan keuangan internal Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	1. Laporan keuangan internal Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	Rupiah			1	2	3						
		2. Laporan keuangan internal Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	Rupiah			2	3	4						
		3. Laporan keuangan internal Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	Rupiah			3	4	5						
	Pengelolaan personalia internal Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	4. Laporan personalia internal Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	Orang	1	2	3	4	5						
		5. Laporan personalia internal Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	Orang	2	3	4	5	6						
		6. Laporan personalia internal Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	Orang	3	4	5	6	7						
	Pengelolaan sarana dan prasarana internal Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	7. Laporan sarana dan prasarana internal Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	Orang	1	2	3	4	5						
		8. Laporan sarana dan prasarana internal Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	Orang	2	3	4	5	6						
		9. Laporan sarana dan prasarana internal Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	Orang	3	4	5	6	7						
	Pengelolaan sarana dan prasarana internal Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	10. Laporan sarana dan prasarana internal Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	Orang	4	5	6	7	8						

5. Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
6. Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim
7. Memperkuat Stabilitas Polihuhankam dan Transformasi Pelayanan Publik

Arahan Direktif Presiden 2020: Wisata Super Premium Labuan Bajo & TN Komodo

1. Penataan Kawasan
2. Peningkatan Infrastruktur
3. Penyiapan SDM, Partisipasi UMKM, Penguatan Konten Lokal
4. Penanganan Sampah Darat dan Laut
5. Pengadaan Air Baku
6. Keamanan
7. Promosi Terintegrasi

Arahan Kebijakan dan Strategi Pengembangan Parekrat

1. Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Produk Ekonomi Bernilai Tambah dan Berdaya Saing
2. Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Berbasis Kemitraan Strategis (strategic partnership)
3. Pengembangan Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Terintegrasi
4. Pengelolaan SDM dan Kelembagaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam Mewujudkan SDM yang Unggul dan Berdaya Saing
5. Mewujudkan Kreativitas Anak Bangsa dengan Berorientasi kepada Pergerakan Ekonomi Kerakyatan
6. Mendorong Riset, Inovasi, Adopsi Teknologi, serta Kebijakan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berkualitas

7. Mewujudkan Birokrasi Kemenparekraf/Baparekraf yang Profesional

Arahan Menparekraf Direktif 2020/2022

1. Tahun 2020
 - a. Pengembangan Pengalaman Wisata Berkualitas
 - b. Creative Hub
2. Tahun 2022
 - a. Penanganan Covid
 - b. Penciptaan Lapangan Kerja
 - c. Desa Wisata
 - d. Ekonomi Kreatif

Arahan BPOLBF (5 arahan)

1. Penyusunan Produk Wisata Berkualitas
2. Pengembangan Kawasan Pariwisata Terpadu
3. Peningkatan Daya Saing Destinasi
4. Peningkatan Jumlah Akomodasi & Restoran
5. Penetapan Protokol CHSE Destinasi

2.3 Rencana Kerja dan Anggaran

2.3.1 Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Destinasi Pariwisata 2022

Kerangka Kerja Direktorat Destinasi

TARGET KERJA	2022
Destinasi-	Fasilitas Pengembangan Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas Wilayah Koordinatif, Pembangunan Akses Jalan Zona Otoritatif dan Penyelesaian Status Legalitas Lahan Dimohon dan Lahan Pengganti TMKH.
Amenitas dan Daya Tarik Wisata	Target Renstra : 5 Atraksi - Dukungan Pengelolaan Daya Tarik Wisata dan Desa Wisata Wilayah Koordinatif BPOBPF : (1) Peningkatan Desa Wisata melalui Webinar Desa Wisata Floratama; (2) Penyusunan Rencana Aksi Desa Wisata - Dukungan Persiapan dan Peresmian Resort Loh Buaya Pulau Rinca dan Waterfront City Labuan Bajo - Profiling Mapping Dive Sites Outside Komodo - Penguatan Digitalisasi Desa Wisata melalui Program Pendampingan 30 Desa Wisata FLORATAMA bekerjasama dengan Poltek Kupang - Dukungan Pengembangan Aktivitas Daya Tarik Wisata Baru : Pengadaan Alat Kesenian Sanggar Budaya untuk Desa Wisata Target Renstra : 5 Amenitas - Dukungan Implementasi Visitor dan Carrying Capacity di Kawasan Pariwisata Labuan Bajo : (1) Pengembangan Sistem Registrasi Online; (2) Penyusunan Kurasi Narasi Sarana Prasarana di Loh Buaya Pulau Rinca - Dukungan Peresmian dan Pengelolaan Sarhunta Labuan Bajo - Dukungan Pengembangan Command Center Labuan Bajo Flores - Asuransi Kecelakaan Diri bagi Wisatawan untuk 3 Wilayah Kabupaten Manggarai Barat, Manggarai dan Manggarai Timur - Dukungan Pengelolaan Aset di Labuan Bajo (Waterfront City)
Aksesibilitas Dan Infrastruktur	Target Renstra : 5 Aksesibilitas - Pembangunan Akses Jalan Kawasan Otorita Pariwisata BPOBPF Tahap I - Koordinasi Penyeleraan Perencanaan Infrastruktur Dasar Kelistrikan dan Air Bersih - Penyelesaian Tata Batas Lahan Dimohon TMKH - Penyelesaian Clean & Clear Lahan Pengganti TMKH di Bajawa, Kabupaten Ngada - Belunasan Pembayaran PSDH/DK Lahan Dimohon TMKH

Rencana Anggaran Direktorat Destinasi Pariwisata 2022

Target	Anggaran (Rp)
Koordinasi Pengembangan Atraksi, Aksesibilitas, Dan Amenitas Kawasan Koordinatif	
Fasilitasi Pengembangan Atraksi, Aksesibilitas, Dan Amenitas Kawasan Koordinatif	800.000.000
Pembangunan Akses Jalan Zona Otoritatif Di Labuan Bajo	
Konstruksi Fisik	20.557.194.000
Pengawasan	613.690.000
Manajemen Administrasi	735.678.000
Prasarana Bidang Pariwisata dan Kebudayaan	
Amenitas, dan Aksesibilitas yang dikembangkan di Kawasan Otoritatif Badan Otorita Labuan Bajo Flores	2.000.000.000

2.3.2 Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Pemasaran Pariwisata 2022

Kerangka Kerja Direktorat Pemasaran

TARGET AREA	2022
Pemasaran	Rebound #ItstimeforLabuanBajo • Pemulihan pasar mancanegara • Memperkuat kunjungan wisatawan nusantara • Memperkuat thematic travel pattern • Memperkuat pemasaran produk ekonomi kreatif
Pemasaran Nusantara	Target Kunjungan: 90,000 kunjungan wisatawan nusantara Target Jumlah Kegiatan Pemasaran Labuan Bajo - Flores untuk Segmen Wisatawan Nusantara: 5 kegiatan • Mendorong kegiatan MICE lintas K/L di Labuan Bajo • Terciptanya annual event unggulan dari Labuan Bajo • Penyelenggaraan thematic familiarization trip • Penyelenggaraan pameran industri pariwisata dan ekonomi kreatif • Mendukung kegiatan event daerah • Peningkatan brand value produk ekonomi kreatif
Pemasaran	Target Kunjungan: 60,000 kunjungan wisatawan mancanegara

M mancanegara	Target Jumlah Kegiatan Pemasaran Labuan Bajo - Flores untuk Segmen Wisatawan Mancanegara: 1 kegiatan • Memfasilitasi pelaku TA/TO pada kegiatan <i>international travel fair</i> • Menyusun <i>travel guide</i> berbahasa Inggris • Membuat konten promosi berbahasa Inggris
---------------	---

Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Pemasaran Pariwisata 2022

kegiatan	output	anggaran
BRANDING		
Floratama Production (Event & Mice)	Terciptanya ide dan gagasan baru terkait pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif di kawasan Labuan Bajo Flores. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan awareness publik terhadap isu perkembangan pariwisata dan ekonomi kreatif di Labuan Bajo Flores	603.077.000
Advertising		
Floratama Media	Kegiatan pengadaan bahan promosi pariwisata dan ekonomi kreatif bertujuan untuk membantu mempromosikan lembaga dan pariwisata dalam bentuk barang kepada konsumen (wisatawan/colaga) serta dapat meningkatkan reabilitas komunikasi dalam lingkup kerja SPOLBP	294.758.000
Selling		
Floratama Travel Pass	untuk mempromosikan kembali pariwisata di Labuan Bajo Flores setelah dilanda pandemi Covid-19 dengan menyediakan layanan yang aman namun mudah untuk diakses oleh calon wisatawan, serta memberikan kontribusi untuk menarik minat wisatawan nusantara maupun mancanegara untuk berkunjung ke	659.770.000

	wilayah koordinatif BPOLBF (Flores, Alor, Lembata, Bima).	
Pasar Floratama	mengakomodasi semua produk UMKM dan Ekonomi kreatif yang diproduksi di wilayah otoritatif dan koordinatif. Setiap hasil produksi UMKM Floratama dikurasi dan diseleksi sesuai standar produk yang telah ditetapkan BPOLBF. Produk-produk yang telah memenuhi kategori atau sudah layak dipasarkan akan dimasukkan ke Pasar Floratama untuk dipromosi melalui kegiatan pameran dan difasilitasi aksesnya ke pasar, baik pasar lokal maupun pasar nusantara.	500,162,000
Lain-lain		
Monitoring dan Evaluasi	a. Mengidentifikasi persoalan di lapangan atau pada berbagai kegiatan yang sedang berlangsung agar dicarikan jalan keluar yang tepat b. Memastikan setiap kegiatan berlangsung sesuai dengan perencanaan c. Untuk meninjau kembali terkait program serta efektivitas dan ketepatan dari penyelenggaraan kegiatan	359,182,000

2.3.3 Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Industri dan Kelembagaan 2022

Kerangka Kerja Direktorat Industri dan Kelembagaan

Tingkat Kerja		2022
Industri & Kelembagaan	Rencana Induk 25 Tahun ITMP (Kerangka Strategis 11 Kabupaten) ● Forum Floratama (perencanaan, implementasi dan monitoring evaluasi bersama pentahela) penguatan kelembagaan pemerintah daerah melalui ○ Advokasi dan Sinkronisasi ITMP & Renstra 11 Kabupaten & Provinsi (Fokus ke KTA)	

	2 SDM penerima Beasiswa Floratama - Roadmap SDM dan Industri Parekraf Manggarai Barat
Pengembangan Bisnis	Target Renstra: 15 UNIT USAHA Floratama Academy 54 Unit Usaha terbentuk atas hasil pembinaan/inkubasi pengusaha Floratama Academy 2.129 SDM total peserta pelatihan Floratama Academy - Pelatihan & Sertifikasi SDM Parekraf bersama Kemenparekraf
Investasi	Target Renstra: USD 4 JUTA - Manajemen Investor Lahan Otorita (Zona 1 - 1 hotel) - Floratama Sustainable Investment fokus mendatangkan investasi ke Lahan Otorita dan wilayah koordinatif BPOLBF

Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Industri dan Kelembagaan 2022

Hasil	Target	Anggaran
Outcome 1 Kelembagaan dan Stakeholders	Master Plan (ITMP)	
Rencana induk (Master Plan) Adyikasi dan inkubasi ITMP & Renstra 11 Kabupaten & Provinsi (Fokus ke KTA)	Mp4, SE Proja & Renstra 11 Kab, Rencana Bisnis & Investasi	
Outcome 2 Manajemen Investasi & Kerja Sama	1 Kesepakatan / USD 4 Juta	
Floratama Sustainable Investment (Invest & Live in Floratama Campaign)	USD 4 Juta	
Standarisasi Produk & Layanan (Made in Floratama)	1 Dokumen standarisasi produk dan jasa	1,141,721,000
Manajemen Investasi dan Kerja Sama	1 Kesepakatan	
Outcome 3 Floratama Human Capital (Pengembangan SDM Parekraf)	300 SDM (Target SPM BLU)	
Pelatihan & Sertifikasi SDM Parekraf	300 SDM	
Beasiswa Parekraf	2 SDM	
Outcome 4 Floratama Creative Hub (Pengembangan Industri Parekraf)	15 unit usaha	
Floratama Academy	15 Unit Usaha	

Seed (Incubator)		1,363,714,400
Floratama Academy: Growth (Accelerator)	15 Unit Usaha	
Floratama Academy: Community Based	15 Unit Usaha + 8 Homestay	
Lain-lain		
Monitoring dan Evaluasi	1. Mengidentifikasi persoalan di lapangan atau pada berbagai kegiatan yang sedang berlangsung agar dapat jalan keluar yang tepat 2. Memastikan setiap kegiatan berlangsung sesuai dengan perencanaan 3. Untuk menjamin kembali terkait program serta efektivitas dan ketepatan dari penyelenggaraan kegiatan 4. Menjabarkan tugas dan fungsi arahan pimpinan	354,316,000

2.3.4 Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Keuangan, Umum, dan Komunikasi Publik 2022

Kerangka Kerja Direktorat Keuangan, Umum, dan Komunikasi Publik 2022

Target Kerja	2022
Rencana Induk A : Terwujudnya reformasi birokrasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menuju birokrasi yang profesional	1. Meningkatnya kualitas layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo - Flores -> Indeks kepuasan pelanggan terhadap layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo - Flores (Skala Likert (1 - 4)) • Penyusunan Standar Pelayanan Minimal (SPM) BOP Labuan Bajo-Flores • Penyusunan petunjuk teknis tata kelola birokrasi BOP Labuan Bajo-Flores • Penyusunan pedoman penilaian kinerja BOP Labuan Bajo-Flores • Penyusunan Stakeholder Engagement Plan berbasis focus group 2. Terwujudnya layanan internal berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo - Flores dengan -> Indeks kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik (Skala Likert (1 - 4)) • Pelaksanaan koordinasi perencanaan dan monitoring evaluasi kegiatan tahunan

	• Penyusunan audit internal manajemen mutu
--	--

Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Keuangan, Umum, dan Komunikasi Publik 2022

Program	Target	Anggaran
Outcome : Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	2 Layanan	
Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran	1 Layanan	123,000,000
Pengelolaan Pertimbangan	1 Layanan	620,920,000
Outcome : Layanan Perkantoran	1 Layanan	
Gaji dan Tunjangan		3,445,600,000
Operasional dan Pemeliharaan Kantor		11,950,000,000
Outcome : Layanan Umum	1 Layanan	
Pelayanan Umum, Pelayanan Mutu, Tanggapan dan Perengkapan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	300 SDM	703,660,000
Outcome : Layanan Prasarana Internal	5 Unit	
Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	5 Unit	1,630,000,000
Outcome : Layanan SDM	70 orang	
Peningkatan Kapasitas SDM		Rp 1,700,225,000
Outcome : Komunikasi Publik	1 Layanan	
Media Partnership		1,175,881,000
Pembuatan Bank Foto Destinasi 11 Kabupaten		113,843,000
Forum Wartawan BPOLBF Media Gathering		84,739,000

2.4 Perjanjian Kinerja BPOLBF Tahun 2022

Merujuk pada dokumen Perjanjian Kinerja Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores Tahun Anggaran 2022, capaian kinerja Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores fokus pada 6 (enam) indikator kinerja, yaitu :

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Labuan Bajo	1. Jumlah kegiatan pemasaran labuan bajo-Efiora untuk segmen Wisatawan	1
		2. Jumlah kegiatan pemasaran labuan bajo-Efiora untuk segmen Wisata	3
2	Mertumbuhnya	1. Jumlah investasi pariwisata di Labuan Bajo	4.000.000

	Investasi dan Industri pariwisata di Labuan Bajo Flores	Flores (US Dollar)	
		2. Jumlah usaha pariwisata di Labuan Bajo Flores (usaha)	15
3	Tersedianya produk pariwisata di Labuan Bajo Flores	1. Jumlah atraksi/daya tarik pariwisata di Labuan Bajo Flores (atraksi)	3
		2. Jumlah amenitas pariwisata di Labuan Bajo Flores (Urut)	5
		3. Jumlah aksesibilitas pariwisata di Labuan Bajo Flores (Gajah)	5
4	Meningkatnya Kualitas Layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	1. Indeks kepuasan pelanggan terhadap layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (Skala Likert : 1-4)	4
5	Terwujudnya Layanan Internal Berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	1. Indeks kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik (Skala Likert : 1-4)	4
6	Meningkatnya Koordinasi Dengan Pemerintah Daerah	1. Jumlah Forum Komunikasi dengan Pemda	2

Indikator Kinerja Utama (IKU) pertama yaitu jumlah kegiatan pemasaran untuk segmen wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Labuan Bajo Flores yaitu sebanyak 1 kegiatan dan kedua adalah jumlah kegiatan pemasaran untuk segmen wisatawan nusantara yang berkunjung ke Labuan Bajo Flores yaitu sebanyak 6 kegiatan, target ini akan tercapai melalui dengan upaya BPOLBF melakukan kolaborasi dengan stakeholder terkait seperti Industri/Asosiasi, Pemerintah Daerah dan Pelaku Usaha/Bisnis dan menjalankan strategi pemasaran dengan tujuan agar meningkatkan jumlah wisatawan baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Indikator Kinerja Utama (IKU) ketiga Jumlah Investasi pariwisata di Labuan Bajo (US Dollar) sebesar 4.000.000 dapat dicapai dengan mencari dan membuka peluang bagi investor untuk dapat berinvestasi di Kawasan Labuan Bajo, keempat adalah jumlah usaha pariwisata di Labuan Bajo Flores sebanyak 15 usaha, target dapat terpenuhi dengan melakukan pendampingan dan monitoring terhadap UMKM yang akan dikembangkan. IKU untuk 3A antara lain : jumlah pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Labuan Bajo Flores dengan target 5 atraksi, jumlah pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Labuan Bajo Flores dengan target 5 kegiatan, dan jumlah pengembangan amenitas pariwisata di Labuan Bajo Flores dengan target 5 kegiatan, ketiga Indikator Kinerja Utama dapat tercapai dengan mengembangkan 3A di kawasan Labuan Bajo Flores.

IKU Layanan Sarana dan Prasarana Internal, Indeks kepuasan terhadap layanan Internal Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores, dan Indeks tingkat kepuasan terhadap layanan pengawasan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores memiliki target nilai 4 (menggunakan skala likert), target dapat tercapai dengan meningkatkan pelayanan secara internal di kantor Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores. Target forum komunikasi dengan pemda memiliki

Gambar 2.5. Lembar Penarakan Kinema BPOLEF Tahun 2021

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

-
- CAPAIAN KINERJA TAHUN ANGGARAN 2021
 - REALISASI AGENDA PRIORITAS KINERJA TAHUN 2022
 - REALISASI ANGGARAN
 - EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Bab 3

Akuntabilitas Kinerja

3.1 Capaian Kinerja Tahun Anggaran 2022

Dalam mencapai target kinerja Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores tahun 2022 tidak terlepas dari capaian strategis yang telah dicapai oleh Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores pada tahun-tahun sebelumnya. Capaian strategis periode sebelumnya direpresentasikan melalui capaian sasaran program, indikator kinerja sasaran program, serta target yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2022, capaian strategis pengembangan badan pelaksana otorita Otorita Labuan Bajo Flores menjadi satu kesatuan yang tidak dipisahkan lagi seiring dengan bergabungnya sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang juga berdampak pada perubahan nomenklatur kementerian dan kedeputan di dalamnya:

Adapun Capaian Badan Pelaksana Otorita Otorita Labuan Bajo Flores tahun 2022 berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati adalah sebagai berikut: (1) Jumlah kegiatan pemasaran Labuan Bajo Flores untuk segmen wisman ialah sebesar 600%; (2) Jumlah kegiatan Pemasaran Labuan Bajo Flores untuk segmen nusantara sebesar 180%; (3) Jumlah investasi pariwisata di Labuan Bajo Flores pada tahun 2022 ialah 102 juta Dollar; (4) Jumlah usaha pariwisata di Labuan Bajo Flores (usaha) tercapai 104 unit usaha atau 693% dari target 15 unit usaha di tahun 2022; (5) Jumlah pengembangan atraksi/daya tarik pariwisata di Labuan Bajo Flores (atraksi) tercapai 7 Atraksi dan Daya Tarik Wisata Baru; (6) Jumlah pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur pariwisata di Labuan Bajo Flores tercapai 6 unit kegiatan dan (7) Jumlah pengembangan amenities pariwisata di Labuan Bajo Flores tercapai 6 unit kegiatan yaitu Infrastruktur Dasar Kelistrikan dan Air Bersih Lahan Otorita BPOLBF, Sistem Registrasi Online, Kurasi Narasi Sarana Prasarana di Loh Buaya Pulau Rinca, Sarhunta Labuan Bajo, *Command Center* Labuan Bajo Flores, Asuransi Kecelakaan Diri dan Pengelolaan Aset di Waterfront City Labuan Bajo, serta Koordinasi Sarhunta Labuan Bajo; (8) Skala kepuasan Layanan Sarana dan Prasarana Internal tercapai 4 Likert (9) dan juga Indeks kepuasan terhadap layanan Internal Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores 4 Liker sesuai dengan yang telah ditargetkan dalam Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Direktur Utama BPOLBF pada awal tahun 2022 (10) indeks tingkat kepuasan terhadap layanan pengawasan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores tercapai

4 Likert (11) Forum Koordinasi dengan tercapai yaitu 78 forum (3900%) sebagaimana tabel berikut:

No	Isian	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Labuan Bajo	Jumlah kegiatan pemasaran Labuan Bajo-Flores untuk segmen Wanita	1	1	100%
		Jumlah kegiatan pemasaran Labuan Bajo-Flores untuk segmen Wanita	1	1	100%
2	Meningkatnya investasi pariwisata di Labuan Bajo-Flores	Jumlah investasi pariwisata di Labuan Bajo-Flores (US Dollar)	\$ 4.000.000	\$ 102.000.000	2550%
		Jumlah usaha pariwisata di Labuan Bajo-Flores (usaha)	13	104	693%
3	Tersedianya produk pariwisata di Labuan Bajo-Flores	Jumlah atraksi/Wisata tarik pariwisata di Labuan Bajo-Flores (atraksi)	6	7	140%
		Jumlah amenities pariwisata di Labuan Bajo-Flores (Unit)	6	6	100%
		Jumlah akomoditas pariwisata di Labuan Bajo-Flores (Objek)	5	6	120%
4	Meningkatnya Kualitas Layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores	Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Skala Likert : 1-4)	4	4	100%
5	Terwujudnya Layanan Internal Berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores	Indeks kepuasan terhadap layanan internal Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores (Skala Likert : 1-4)	4	4	100%
6	Meningkatnya Koordinasi Dengan Pemerintah Daerah	Jumlah Forum Komunikasi dengan Pemda	2	78	3900%

3.1.1 Sasaran Kegiatan Meningkatnya Jumlah Kegiatan Pemasaran Labuan bajo Flores dalam Segmen Wisman dan Wisnus

Tabel Target dan Realisasi Kegiatan Wisman dan Wisnus tahun 2022

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022			TAHUN 2021		
			TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
1	Meningkatnya Kegiatan Pemasaran yang bersegmen pada wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara di wilayah Labuan Bajo Flores	Jumlah kegiatan pemasaran labuan bajo-Flores untuk segmen Wisman	1	6	600%			
		Jumlah kegiatan pemasaran labuan bajo-Flores untuk segmen Wisnus	5	9	180%			
		Total	100	100%	100%			

Jumlah kegiatan pemasaran labuan bajo-flores untuk segmen Wisman

Berdasarkan pada analisis capaian kinerja pemasaran BPOLBF tahun 2022, BPOLBF merencanakan terselenggaranya 1 Kegiatan bersegmen wisatawan mancanegara dan 5 kegiatan bersegment wisatawan nusantara. Realisasi dari jumlah kegiatan Pemasaran Labuan bajo Flores yang sersegmen wisatawan mancanegara tahun 2022 meningkat dengan cukup drastis pada tahun 2022 ini menjadi 600%. Peningkatan yang drastis ini didukung oleh dukungan pemerintah untuk, mengencakan promosi aman berwisata di Indonesia, dibukanya portal pemberbangan dari dan menuju negara lain, memberlakukan *Visa on Arrival* serta penyelenggaraan event-event berskala global seperti G20 Meeting di Bali. Hal-hal di atas memicu aktivasi perjalanan wisatawan mancanegara untuk kembali datang berkunjung di Indonesia dan membantu mengampanyakan trend pariwisata aman (CHSE) di Indonesia. Kegiatan - kegiatan Pemasaran Labuan Bajo Flores untuk segmen Wisman ialah Bali and Beyond Travel Fair, Screening Movie Embassy Cambodia, Labuan Bajo Maritime Festival, Welcoming Video G20 in Labuan Bajo, Jab Art Space, Pembuatan Travel Guide berbahasa Inggris.

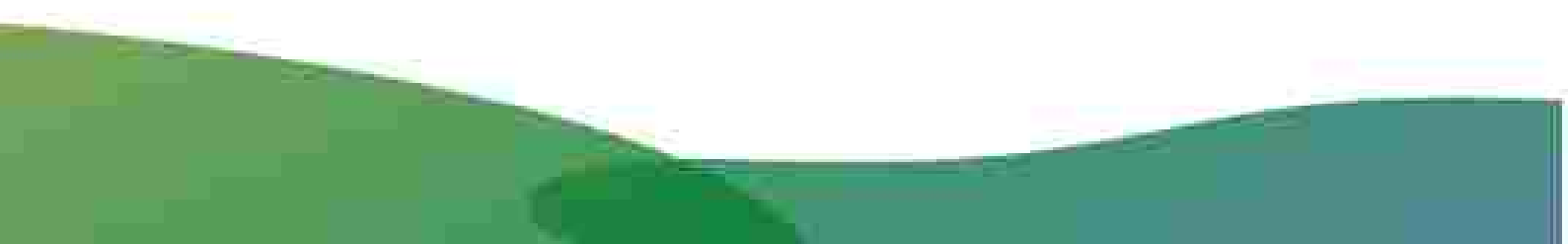
Jumlah kegiatan pemasaran Labuan Bajo-Flores untuk segmen Wisnus

Berdasarkan pada analisis capaian kinerja pemasaran BPOLBF, terdapat 9 kegiatan telah dilaksanakan Badan Pelaksana Otorita Labuan bajo Flores untuk segmen Wisatawan Nusantara. Kegiatan tersebut ialah Familiarization Trip, Pameran Pasar Floratama Exotic NTT, Like Exotic, Ideathon, Festival Golokoe, Festival Kopi Manggarai, Festival Wolobobo, IFG Labuan Bajo Marathon, Plan Jelajah Timur marathon. Capaian ini melebihi target yang semula 5 kegiatan atau sebesar 180% lebih banyak dari target dalam Perjanjian Kinerja. Capaian ini sangat didukung oleh kebijakan pemerintah terkait dengan perubahan target atau sasaran pasar yaitu mendorong pasar nusantara untuk semakin kuat salah satunya dengan pembuatan tagline #diindonesiasaja lalu diturunkan BPOLBF dengan melakukan branding turunan dengan mengusung tagline #itslimeforlabuanbajo dengan strategi promosi digital yang masif serta pembuatan video sebagai salah satu upaya memperkuat promosi baik online maupun offline. Hal ini juga disunjang program promosi berbasis Branding-Advertising-Selling (BAS) lainnya yang akan dijabarkan dalam deskripsi capaian kinerja per direktorat. Analisa capaian BPOLBF menemukan bahwa adanya pola wisata baru para pelaku wisatawan nusantara yang lebih memilih destinasi-destinasi di Indonesia dibandingkan destinasi di luar negeri.

3.1.2 Sasaran Kegiatan Meningkatnya Investasi dan Industri Pariwisata di Labuan Bajo Flores

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	%	Target 2022	Realisasi 2022	%	Detail Program / Kegiatan yang mendukung realisasi
Bertumbuhnya bisnis investasi dan industri pariwisata di Labuan Bajo Flores	Jumlah investasi pariwisata di Labuan Bajo Flores	USD 3 Juta	USD 10 Juta (Mod) USD 7,6 Juta (Inisiasi) USD 2,6 Miliar (Labuan Bajo)	333%	USD 4 Juta	USD 102 Juta / Rp 1.53 T (Mod) HIPM / USD 40 juta dan Aneka USD 72 juta USD 8,4 juta / Rp 124	2550 %	Pengelolaan Tata Kelola dan Kelembagaan (Pengembangan ITMP, Forum Floratama, Rencana IT Kabupaten) Manajemen Investasi dan Kerjasama (Pengembangan Rencana Bisnis dan Skema Investasi, Promosi Investasi - Forum Investasi)

BPDLBF juga mengakomodir investasi lain seperti PT Awana - Kyundeko untuk agrotourism dan solar energy senilai USD 32 juta (otoritatif) dan Eco Barge senilai USD 32 juta untuk wilayah perairan (koordinatif).



Dalam pengembangan industri (unit usaha), BPOLBF melakukan perubahan strategi yang telah menciptakan 54 unit usaha baru di wilayah koordinatif dan otoritatif BPOLBF, 360% melampaui target 2022, dan meningkat dari 250% target 2021.

Telah merubah strategi 2020 yang berbasis pelatihan menjadi berbasis pendampingan dan inkubasi pengusaha di tahun 2021. Lalu pada 2022 re-strategi agar bisa mencapai target dengan 50 persen anggaran yang tersedia yakni Rp 700 juta untuk mengakomodir Training of Trainers yang mendukung mentoring secara khusus kepada masing - masing peserta secara online dan offline.

Dalam upaya yang bersamaan BPOLBF telah berperan dalam penyusunan rencana induk pengembangan dan pembangunan kawasan pariwisata Labuan Bajo Flores, Integrated Tourism Master Plan (ITMP) Labuan Bajo Flores di tahun 2021, serta memperkuat pelaksanaan koordinasi, sinkronisasi, dan fasilitasi perencanaan, pengembangan, pembangunan, dan pengendalian pariwisata di Labuan Bajo Flores melalui Forum Floratama dan beberapa upaya lain.

3.1.3 Tersedianya produk pariwisata di Labuan Bajo-Flores

Posisi Kota Labuan Bajo dalam destinasi DSP Labuan Bajo merupakan titik masuk kedatangan wisatawan yang dapat melengkapi pengalaman berwisata. Kota Labuan Bajo sendiri, sebagai destinasi wisata memiliki beberapa titik potensial.

Demi mewujudkan Pola Perjalanan yang dapat memudahkan pergerakan wisatawan di Labuan Bajo atau wilayah lain di Flores tentu pengimplementasiannya harus disinergikan dengan penataan sarana dan prasarana yang memadai dan mengakomodasi kebutuhan para wisatawan. Saat ini, kondisi sarana dan prasarana pada pola pergerakan di Labuan Bajo belum maksimal dan belum dapat terpetakan secara jelas mengingat pembangunan beragam utilitas masih terus dilakukan. Adapun capaian-capaian yang dilakukan oleh BPOLBF khususnya Direktorat Destinasi Pariwisata yang tentunya berjalan sejajar dengan Sasaran yang telah ditetapkan sebagai berikut.

*Tabel Target dan Realisasi
Tersedianya produk pariwisata di Labuan Bajo Flores Tahun 2022 dan 2021*

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2022			Tahun 2021		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
3	Tersedianya produk pariwisata di Labuan Bajo Flores	Jumlah Pengembangan Atraksi di Labuan Bajo Flores (Atraksi)	5	7	140%			
		Jumlah Pengembangan Aksesibilitas dan Infrastruktur di Labuan Bajo Flores (Regiatan)	5	6	120%			
		Jumlah Pengembangan Amenitas di Labuan Bajo Flores (Regiatan)	5	6	120%			
		Total	15	19	100%			

Berdasarkan Tabel Target dan Realisasi Tersedianya produk pariwisata di Labuan Bajo Flores tahun 2022 di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut.

Jumlah Pengembangan Atraksi / Daya Tarik Pariwisata di Labuan Bajo Flores (Atraksi)

*Tabel Perbandingan Data Pengembangan
Atraksi di Labuan Bajo Flores tahun 2021 dan 2022*

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022			TAHUN 2021		
			TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
1	Berkembangnya Atraksi di Labuan Bajo Flores	Jumlah Pengembangan Atraksi di Labuan Bajo Flores	5	7	140%	3	3	100%
		Total	5	7	140%	3	3	100%

Berdasarkan pada analisis capaian kinerja Direktorat Destinasi Pariwisata BPOB tahun 2022 yaitu dengan proyeksi 5 Pengembangan Atraksi di Labuan Bajo Flores. Realisasi dari jumlah Atraksi Tahun 2022 yakni 5 Atraksi, meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 yakni 3 Atraksi. Hal ini menjadi suatu pencapaian yang cukup baik meskipun ditengah masa pandemi COVID-19, Direktorat Destinasi Pariwisata BPOB tetap dapat menjalankan kegiatan

pengembangan dan pengelolaan Destinasi Wisata melalui berbagai kreasi dan inovasi lewat media *online* (daring).

Jumlah Pengembangan Aksesibilitas dan Infrastruktur Pariwisata di Labuan Bajo Flores (Kegiatan)

Tabel Perbandingan Data Pengembangan Aksesibilitas dan Infrastruktur di Labuan Bajo Flores tahun 2021 dan 2022

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022			TAHUN 2021		
			TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
2	Berkembangnya Aksesibilitas dan Infrastruktur di Labuan Bajo Flores	Jumlah Pengembangan Aksesibilitas dan Infrastruktur di Labuan Bajo Flores	3	4	120%	3	3	100%
		Total	3	4	120%	3	3	100%

Berdasarkan pada analisis capaian kinerja Direktorat Destinasi Pariwisata BPO1BF tahun 2022 yaitu dengan proyeksi 5 Pengembangan Aksesibilitas dan Infrastruktur di Labuan Bajo Flores. Realisasi dari jumlah Aksesibilitas dan Infrastruktur Tahun 2022 meningkat dengan target 3 Kegiatan yang termasuk dalam kegiatan pengembangan Kawasan Lahan Otorita Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores dibandingkan dengan tahun 2021 dengan target 3 Objek namun masih pada wilayah koordinatif Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores.

Jumlah Pengembangan Amenitas Pariwisata di Labuan Bajo Flores (Kegiatan)

Tabel Perbandingan Data Pengembangan Amenitas di Labuan Bajo Flores tahun 2021 dan 2022

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022			TAHUN 2021		
			TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
2	Berkembangnya Amenitas di Labuan Bajo Flores	Jumlah Pengembangan Amenitas di Labuan Bajo Flores	3	4	120%	3	3	100%
		Total	3	4	120%	3	3	100%

Berdasarkan pada analisis capaian kinerja Direktorat Destinasi Pariwisata BPO1BF tahun 2022

yaitu dengan proyeksi 5 Pengembangan Amenitas di Labuan Bajo Flores. Realisasi dari jumlah Amenitas Tahun 2022 meningkat dengan target 3 Kegiatan yang termasuk dalam kegiatan pengembangan Amenitas Kawasan Lahan Otorita Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores berupa Penyusunan Dokumen DED berbeda dengan tahun 2021 dengan target 3 Objek yang hanya berfokus pada wilayah koordinatif Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores.

3.1.4. Meningkatnya Kualitas Layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores

Tabel Perbandingan

Meningkatnya Kualitas Layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022			TAHUN 2021		
			TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
1.	Meningkatnya Kualitas Layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Skala Likert: 1-4)	4	4	100%	3	3	100%

Berdasarkan capaian indikator kinerja BPOLBF tahun 2022 yaitu meningkatnya kualitas pelayanan BPOLBF dengan skor 4, maka pada tahun 2022 dari hasil survei pada tanggal 11-25 Oktober tahun 2022 BPOLBF memperoleh hasil dengan skor 4 (100%)

3.1.5. Terwujudnya Layanan Internal Berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores

Tabel Perbandingan

Terwujudnya Layanan Internal Berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022			TAHUN 2021		
			TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
1.	Terwujudnya Layanan Internal Berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	Indeks kepuasan terhadap layanan internal Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (Skala Likert: 1-4)	4	4	100%	3	3	100%

3.1.6. Meningkatnya Koordinasi Dengan Pemerintah Daerah

Tabel Perbandingan

Meningkatnya Koordinasi Dengan Pemerintah Daerah

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022			TAHUN 2021		
			TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%

	Meningkatnya Koordinasi Dengan Pemerintah Daerah	Jumlah Forum Komunikasi dengan Pemda	3	70	3000%	-	-	-
--	--	--------------------------------------	---	----	-------	---	---	---

3.2 Realisasi Agenda Prioritas Kinerja Semester Tahun 2022

Berikut analisis capaian kinerja dari Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores, berdasarkan masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021:

3.2.1 Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Labuan Bajo Flores

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan dan Wisata ke Labuan Bajo	Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Labuan Bajo	Jumlah kegiatan pemasaran labuan bajo-Flores untuk segmen Wisatawan	6
			Jumlah kegiatan pemasaran labuan bajo-Flores untuk segmen Wisata	6

Jumlah kegiatan pemasaran labuan bajo-Flores untuk segmen Wisatawan

1. Screening Movie Embassy Cambodia

KBRI Phnom Penh telah menyelenggarakan Nobar (Nonton Bareng) Labuan Hati yang bertempat di KBRI Phnom Penh pada 3 Juli 2022. Dengan konsep layar tancep modern, kegiatan nobar ini bertujuan untuk mengenalkan pariwisata Labuan Bajo melalui media produk ekonomi kreatif sekaligus mengenalkan produk minuman kopi asal Flores (Arabica Bajawa, Arabica Mangarai, Robusta Bajawa, dan Robusta Manggarai) serta coklat dari wilayah lain di Indonesia dan budaya Nusa Tenggara Timur.

Kegiatan ini dihadiri oleh 40 tamu undangan yang terdiri dari Asosiasi Pariwisata Kamboja, Kementerian Pariwisata, media televisi, pengusaha

Kamboja, serta beberapa *influencer*.

Pada sambutan pembuka, Duta Besar RI menyampaikan bahwa film Labuan Hati dipilih karena berlatar belakang Labuan Bajo yang merupakan salah satu destinasi wisata super prioritas Indonesia. Labuan Bajo memiliki berbagai macam atraksi wisata, baik wisata petualang, alam, budaya, maupun belanja. Selain itu, tahun depan pada Indonesia menjadi Ketua ASEAN, Labuan Bajo akan menjadi tempat diselenggarakannya KTT ASEAN 2023.

Direktur Utama BPOLBF memberikan paparan singkat mengenai outlook Labuan Bajo dan potensi atraksi serta aksesibilitas opsi penerbangan dari Kamboja menuju Labuan Bajo melalui Singapura.

Promosi wisata melalui film seperti ini sangat baik bagi para agen perjalanan wisata, dimana mereka dapat menikmati film sekaligus mengetahui tujuan destinasi pariwisata. Para agen perjalanan ini menyampaikan harapan untuk dapat memasarkan paket-paket wisata (*outbound*) ke Indonesia.

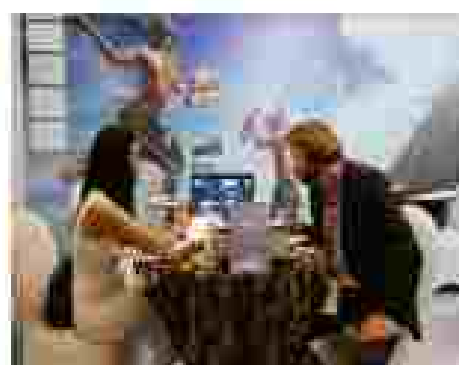
2. Bali and Beyond Travel Fair (BBTF)

Bali and Beyond Travel Fair (BBTF) merupakan ajang promosi dan bisnis Pariwisata Bali yang diadakan rutin setiap tahunnya. BBTF adalah salah satu ajang pameran perjalanan dan wisata internasional paling terkemuka di Indonesia. BBTF 2022 digelar di kawasan Nusa Dua Bali, kawasan pariwisata yang dikelola oleh PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)/Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC), BUMN pengembang dan pengelola kawasan pariwisata di Indonesia. Kegiatan ini diikuti oleh 181 sellers dari 13 provinsi dan dihadiri oleh 273 buyers dari 30 negara diantaranya berasal dari Australia, India, Perancis, Filipina,

United Kingdom, Emirates, Jerman, Nigeria, United State, China dan Asia yang hadir secara tatap muka dan virtual.

Kegiatan BBTf 2022 mengusung tema "Balancing in Harmony". hal ini bermaksud untuk memperkenalkan konsep pariwisata berkelanjutan atau sustainable tourism dan pengembangan wisata wellness serta kesehatan atau health tourism yang mana mencerminkan keseimbangan dan harmonisnya hubungan antara Tuhan, manusia dan alam. Dengan tema "Balancing in Harmony" BBTf 2022, menjadi upaya nyata pemerintah untuk fokus tidak lagi hanya pada pencapaian jumlah turis, namun 'quality of spending' wisatawan serta lingkungan yang berkelanjutan terhadap desa wisata yang sesuai CHSE (cleanliness, health, safety, and environment sustainability).

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores menunjuk "PT. Nusa Dua Ball Convex" sebagai PCO (Professional Conference Organizer) untuk merencanakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan Partisipasi Pameran Bali And Beyond Travel Fair 2022 yang dilaksanakan di Bali International Convention Center (BICC) pada tanggal 14 – 16 Juni 2022. Kami Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores melakukan koordinasi dengan pihak PCO dan pihak-pihak lainnya terkait dengan terselenggaranya kegiatan Partisipasi Pameran Bali And Beyond Travel Fair 2022. Koordinasi dilakukan mulai dari persiapan, pelaksanaan, pendokumentasian hingga berakhirnya kegiatan Partisipasi Pameran Bali And Beyond Travel Fair 2022.



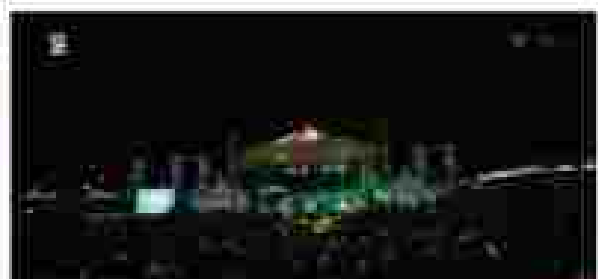
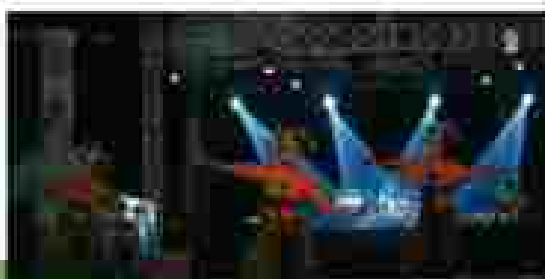
3. Labuan Bajo Maritime Festival

Labuan Bajo Maritime Festival (LBMF) sendiri merupakan hasil akhir dari Kompetisi event Ideathon 2022, dimana dari 53 ide eventnya yang mendaftar, ide event yang terpilih dan menjadi pemenang adalah Labuan Bajo Maritime Festival, yang diurus oleh Tim Bajo Bore. Dalam pelaksanaan event LBMF, Tim Bajo Bore bekerja sama dengan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores dan Coca Cola Indonesia menjadi sponsor utama. Festival ini berlangsung selama 3 hari dari tanggal 21, 22, dan 23 Oktober 2022.

Sepanjang event berlangsung Peningkatan pendapatan sebesar 200% bagi usaha kecil (warung dan pedagang asongan) disekitar lokasi pelaksanaan event (Waterfront City) sedangkan Perputaran uang melalui Bazaar UMKM Kemaritiman (24 UMKM) minimal sejumlah Rp.108.570.000. Apabila terdapat penjualan tiket dengan asumsi batas bawah tiket sebesar Rp.50.000 maka income dari ticketing sebesar Rp.387.750.000.

Jumlah Pengunjung selama 3 Hari festival adalah Berjumlah: 7755 Pengunjung. Mayoritas pengunjung berusia 17 s/d 25 Tahun (47% dari total pengunjung), 52% pengunjung pria dan 48% pengunjung wanita.

Komunitas yang terlibat : Coral Plantation: 1 Komunitas (Rinca Coral Nursery) Coastal Clean Up: 49 komunitas, Instansi (Koordinator: Trash Hero Komodo) Phinisi Experience: 1 Komunitas (Komodo Escape/ASKAWI) Bazaar dan Venue Clean Up: 9 Komunitas Local Artist: 8 Group (Total kurang lebih 150 Local Talent)





4. Welcoming Video G20 in Labuan Bajo

Video 'Welcoming Labuan Bajo G20' merupakan upaya BPOLBF, dalam rangka menyambut persiapan G20 di Labuan Bajo, dan sekaligus sebagai langkah memperkenalkan Indonesia, khususnya Labuan Bajo kepada seluruh dunia melalui event besar Presidensi G20.

Video direncanakan akan diputar di setiap tempat di Labuan Bajo sebagai salah satu langkah membantu promosi dan branding #Itstimtolabuanbajo untuk Labuan Bajo selama masa kegiatan G20. Tidak menutup kemungkinan juga untuk video akan diputar di Hotel, Restoran, dan tempat strategis yang tersedia fasilitas video player.

5. Jab:Art Space

JabArt Space 2 merupakan pameran karya seni kolektif dari Pelaku Kreatif di Jawa Barat dan BPOLBF yang dilakukan secara *offline*, yang diselenggarakan melalui kerja sama Komite Ekonomi Kreatif dan Inovasi Jawa Barat, Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores, IKEA Kota Baru Parahyangan dan Kontributor (Pelaku Kreatif di Jawa Barat dan Nusa Tenggara Timur). Melalui kegiatan JabArt Space 2, BPOLBF berkesempatan untuk memperkenalkan dan mempromosikan keberagaman tenun-tenun Floratama secara Nasional.

Adapun peran BPOLBF dalam kegiatan ini, adalah;

- Menyediakan tenun songket dan ikat sebagai bahan dasar pembuatan karya seni yang akan dipamerkan,
- Melakukan publikasi kegiatan,
- Menyelenggarakan kegiatan *talk show*

JabArt Space 2 dilaksanakan pada 28 Desember 2021 - 28 Januari 2022 di IKEA Kota Baru Parahyangan. Lokasi JabArt Space 2 menggunakan ruangan Teras Indonesia di IKEA Kota Baru Parahyangan dengan luas ±80 m².

6. Pembuatan Travel Guide

Travel Guide Book merupakan salah satu upaya yang dirancang oleh BPOLBF sejak tahun 2020 lalu untuk membantu wisatawan dalam mencari informasi tentang Destinasi Wisata pada suatu perjalanan di tanah Flores. Buku ini merangkum banyak informasi dan dikemas dalam bentuk buku yang mudah dibawa dan memuat informasi berupa Teks dan Foto maupun Ilustrasi bergambar.

Pada tahun 2022 Travel Guide Book akan diperbarui dalam bentuk buku informasi yang lebih detail dan bertema atau "Tematik" dalam setiap kabupaten yang dicontakan. Pada Travel Guide Book kali ini mengangkat tema Sejarah Petualangan pada suatu daerah, sehingga cerita dan kisah dahulu bisa dirangkum dan tetap bisa diabadikan melalui media travel guide book ini, dengan Teks, Foto, Ikon, Ilustrasi yang disesuaikan dengan kabupaten yang dibahas.

Travel Guide Book di Desain dengan tema Peta Eksplorasi Lautan dan Pulau pada Zaman dahulu, sehingga memberikan kesan membuka buku sejarah pada era modern di tengah perkembangan dan pembangunan di Flores, Khususnya Labuan Bajo.

Berbagai Informasi seputar pariwisata dapat ditemukan pada Travel Guide Book ini seperti Destinasi, Kuliner, Budaya, Adat, Alam, Keragaman Flores khususnya Labuan Bajo akan dimasukkan di dalam travel guide book dalam menunjang kebutuhan informasi para wisatawan.

Pada tahun 2022 demi mendukung G20 maka akan dibuat semenarik mungkin untuk dibaca demi menarik hati minat wisatawan Nusantara & Mancanegara maka akan dibuat dalam versi bahasa Inggris dan membranding Labuan Bajo G20.

Jumlah kegiatan pemasaran labuan bajo-Flores untuk segmen Wisata.

1. Kompetisi Ideathon

Pada tahun 2022, dalam upaya untuk mencapai target meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara pada zona otoritatif dan koordinatif serta meningkatkan kualitas produk pariwisata dalam hal ini adalah event dan MICE di Labuan Bajo BPOLBF akan melaksanakan kegiatan Ideathon #ItsTimeForLabuanBajo untuk mendorong penciptaan, modifikasi event baik yang sudah ada maupun yang belum untuk mencapai standar event yang berkualitas. Kegiatan Ideathon #ItsTimeForLabuanBajo ini ditargetkan untuk masyarakat umum yang memiliki minat dan semangat menyelenggarakan kegiatan event di Labuan Bajo dan dapat dilakukan secara individu atau kelompok. Adapun tahapan yang dilakukan pada kegiatan Ideathon #ItsTimeForLabuanBajo ini adalah: Identification Challenges, Brainstorming, Idea Screening, Mentoring, Pitching, dan Implementation event sebagai hasil dari kegiatan Ideathon #ItsTimeForLabuanBajo. Melalui webinar Ideathon #ItsTimeForLabuanBajo diharapkan calon peserta dapat belajar dan mendapatkan materi dari narasumber profesional terkait dengan penyelenggaraan pelaksanaan event berkualitas dan profesional.

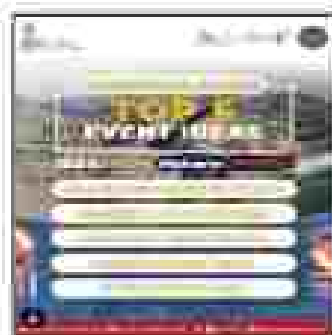
Mentoring Stage pada Ideathon #ItsTimeForLabuanBajo merupakan stage yang akan diikuti oleh Top 5 dari para peserta yang telah lolos dari stage kurasi. Selain TOP 5 kegiatan ini akan diikuti juga oleh perwakilan dari 11 dinas pariwisata yang berada di zona koordinatif Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores dengan harapan dapat diketahuinya standar pelaksanaan kegiatan/event di daerah masing masing. Kegiatan dilaksanakan selama 4 hari 3 malam dan akan diisi oleh 4 orang pematani yang sudah profesional di bidang event.

Tujuan dari Mentoring Stage Ideathon #ItsTimeForLabuanBajo yaitu:

- Peningkatan kapasitas pengelolaan event bagi 11 Kabupaten di zona koordinatif BPOLBF
- Peningkatan kapasitas peserta top 5 ideathon terkait pengelolaan event
- Pertalkan proposal top 5 yang nantinya akan dipresentasikan pada stage penjurian.

Adapun ruang lingkup pekerjaan yang dilakukan yaitu:

- Melakukan komunikasi dengan calon mentor
- Melakukan koordinasi dengan hotel lokasi kegiatan
- Pembuatan rundown kegiatan
- Pemesanan tiket perjalanan peserta PP
- Pendampingan selama kegiatan berlangsung
- Pemberkasan setelah kegiatan

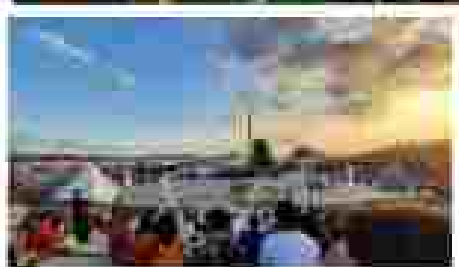
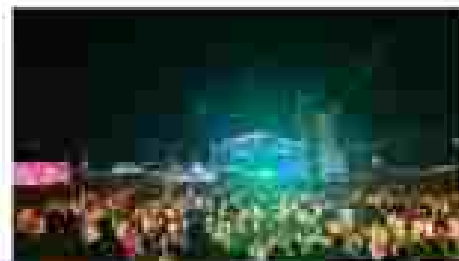


2. Festival Golokoe

Festival Golo Koe merupakan pesta rakyat nusantara di Labuan Bajo. Berbagai komunitas agama, bahasa, suku nusantara ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan festival ini. Dilaksanakan dalam rangka tahun "Pariwisata Holistik 2022" yang dicanangkan oleh Keuskupan Ruteng dan bertepatan dengan persiapan Pesat Maria Asumpta Nusantara, 8-15 Agustus 2022 bertempat di Marina, Waterfront City Labuan Bajo.

Festival ini bertujuan untuk melibatkan masyarakat dalam pariwisata sebagai pribadi yang aktif dan kreatif, mengembangkan UMKM dan komunitas seni budaya lokal, mengembangkan kerjasama sinergis dan konstruktif stakeholder pariwisata, serta memberikan pengalaman yang unik, menarik, dan berkesan bagi pengunjung.

Selama seminggu dipentaskan berbagai atraksi budaya seperti tarian, nyanyian, musik, dan seni teatral yang merupakan kekayaan tradisi masyarakat Flores khususnya Labuan Bajo. Selain itu festival ini juga melibatkan UMKM dan pedagang lokal untuk mendorong dinamika ekonomi masyarakat. Acara ini dihadiri oleh bintang tamu utama penyanyi nasional Citra Scholastika yang menambah semangat masyarakat lokal untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini.



3. Festival Kopi Manggarai

Festival Kopi Manggarai merupakan inisiasi dari Kamar Dagang Indonesia (KADIN) Manggarai beserta stakeholder lainnya untuk mendorong festival yang membawa nama kopi Manggarai. Kegiatan ini terlaksana pada 1-7 Agustus 2022 dan dilaksanakan berbagai rangkaian kegiatan yaitu Ruteng Jazz Festival, Workshop dan Business Matching, Pameran Produk kopi dan ekonomi kreatif, Cupping Test kopi manggarai dan visit kebun kopi Manu yang dipersiapkan oleh Kauskupan Ruteng. Tim BPOLBF hadir mengikuti kegiatan selama 3 hari pada tanggal 1-3 Agustus 2022.

Ini merupakan festival tematik yang digagas untuk menjadi event utama yang mendorong pengembangan industri kopi dan promosi budaya Manggarai yang dikemas dengan secara kuat serta tidak lupa juga launching branding terbaru dari Kabupaten Manggarai yaitu "Manggarai Land of Harmony".

Business matching adalah kegiatan untuk mempertemukan calon pembeli dan penjual, dalam hal ini Pembeli dan Penjual Kopi. Yang menjadi penjual kopi adalah anggota kelompok tani MPIG- KAFM/KRFM yang pada saat ini memiliki stock specialty Arabika dan atau Fine Robusta dan para pembeli adalah para pengusaha seperti Roastery, Cafe, pedagang perantara dan exportir serta investor lain yang berkeinginan melakukan investasi di bidang perkopian.

Tujuan dari adanya kegiatan ini untuk memberi peluang kepada 2 belah pihak agar lebih saling mengenal sehingga dapat melakukan transaksi jual beli secara langsung. Dengan adanya transaksi seperti ini diharapkan para petani kopi dapat terhindar dari peran perantara yang berlebihan mengambil keuntungan.

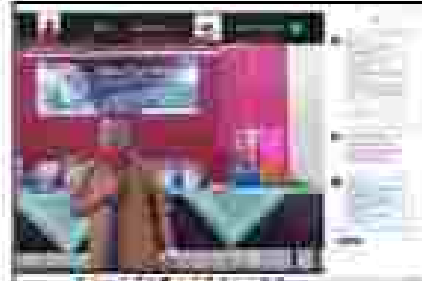
Pelaksanaannya dilakukan di Ruteng, tepatnya di Aula Efata Kabupaten Manggarai pada tanggal 2 Agustus 2022 yang dilakukan secara hybrid (online dan offline).

Mekanisme kegiatan adalah sebagai berikut : Sample kopi para petani telah dipersiapkan dengan profil lengkap, seperti jenis kopi, tahun panen, asal kopi, proses pasca panen dan kadar air. Lalu kopi yang sudah dipersiapkan dilakukan aktivitas cupping-test untuk mendapat scoring dari Q-Grader. setelah scoring yang dilakukan oleh Q-Grader, akan dipaparkan melalui zoom dan offline oleh moderator dan dilakukan pelelangan kopi yang sudah melalui cupping test oleh Q-Grader. Pembeli bisa berhubungan langsung melalui Whatsapp, kolom chat room dan on mic via zoom. selain itu buyers online juga akan di data sehingga nantinya bisa melakukan negosiasi dan membuka kerja sama langsung dengan petani yang berasal dari anggota kelompok tani MPIG-KAFM/KRPM.

Setelah dilaksanakannya Festival Kopi Manggarai, dengan fasilitasi BPOLBF berupa bantuan dalam penyelenggaraan Business Matching Kopi Flores, omzet yang di dapat dari penjualan oleh potential buyers senilai Rp 133.500.000 dengan rincian 10 KG Anaerob Natural, 50 KG Honey, 15 KG Julia, 1000 KG Semi wash sehingga total nya 1075 KG biji kopi yang terjual.

Tentunya dengan adanya list dari potential buyer akan memberikan keuntungan bagi para pelalai kopi di Manggarai khususnya MPIG Manggarai untuk mendorong penjualan produknya, tentunya dimbangi dalam memberikan konsistensi kualitas dan terus mengembangkan atau meningkatkan proses menjadi kunci utama untuk meningkatkan brand



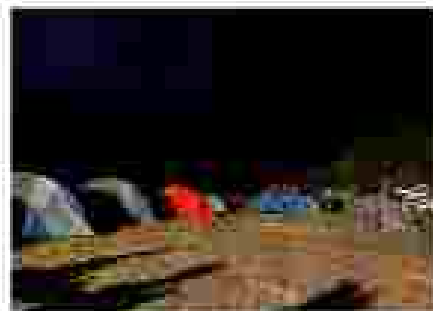
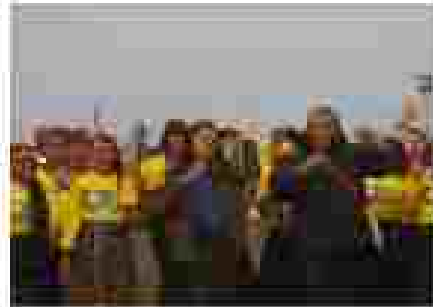


4. Festival Wolobobo

Sehubungan dengan dilaksanakannya kegiatan Wolobobo Ngada Festival di Bajawa Ngada, Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores ikut berpartisipasi dalam event yang juga masuk dalam daftar Kharisma Event Nusantara (KEN) 2022 tersebut berupa dukungan publikasi pada media sosial BPOLBF serta dukungan secara in kind berupa partisipasi offline pada pelaksanaan kegiatan.

Festival ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mempromosikan sport tourism di Kabupaten Ngada berupa 10k walking, memperkenalkan dan mempromosikan desa wisata di Kabupaten Ngada, serta mengangkat citra Kabupaten Ngada sebagai destinasi wisata di Pulau Flores di luar Labuan Bajo.

Berdasarkan timeline yang telah ditentukan panitia, kegiatan dilaksanakan selama 10 hari mulai dari tanggal 14-24 September 2022 dengan tema utama adalah Bambu, Tenun, dan Kopi. Rangkaian kegiatan ini dimulai dengan kegiatan camping yang di dalamnya termasuk culture and weaving walk. Kegiatan ini juga berlokasi di beberapa tempat di wilayah Ngada yakni Bukit Wolobobo, Taman Kartini, Desa Wisata Bena, Desa Wisata Tololola, Desa Wisata Gurusina, Desa Bambu Turutego, dan destinasi wisata lainnya di wilayah Ngada.



5. IFG Labuan Bajo Marathon

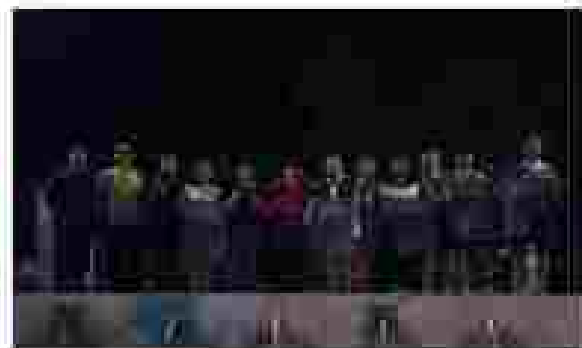
Selain Olahraga Marathon Prestasi, Labuan Bajo Marathon adalah olahraga rekreasi yang dapat membangkitkan perbendayaan ekonomi melalui "Sport Tourism". kegiatan ini dilatarbelakangi oleh adanya keinginan dari IFG (Indonesia Financial Group) untuk mendukung program pemerintah "5 Destinasi Super Prioritas" Khususnya di DPSP Labuan Bajo.

Kegiatan Labuan Bajo marathon 2022 ini berlangsung selama 3 Hari dan melibatkan UMKM Local di Labuan Bajo Flores dengan harapan kegiatan ini dapat menumbuhkan Ekonomi kreatif serta Pariwisata di Labuan Bajo dan Sekitarnya.

6. Plan Jelajah Timur

Jelajah Timur for Equality merupakan sebuah kampanye yang diinisiasi oleh Yayasan Plan International Indonesia sejak 2019, bertujuan untuk membantu pembangunan akses air bersih di Nusa Tenggara Timur, terkhususnya di Kabupaten Manggarai yang merupakan wilayah koordinatif BPOLBF. Puncak dari perayaan kampanye ini adalah charity ultra-marathon di Nusa Tenggara Timur yang rutanya akan melewati wilayah-wilayah implementasi program bantuan akses air bersih yang dilakukan oleh Plan Indonesia, yaitu wilayah koordinasi BPOLBF rute Ruteng-Labuan Bajo.

Dalam mendukung pelaksanaan kegiatan ini, BPOLBF juga terlibat dalam kegiatan koordinasi bersama PLAN dan Danlanal TNI, promosi kegiatan melalui akun sosial media BPOLBF dan juga menyediakan fasilitas transportasi selama kegiatan berlangsung. Melalui kegiatan ini diharapkan mampu mempromosikan pesona alam Manggarai dan Manggarai Barat kepada para Pelari, serta mempercepat penyediaan air bersih sebagai salah satu indikator dalam pencapaian Top 3 tugas dan fungsi BPOLBF yaitu penyediaan amenities di wilayah Labuan Bajo Flores. Dua fokus kegiatan Plan Indonesia yaitu Marathon dan penyediaan Amenitas selaras dengan arahan Presiden dan hasil Rakornas Badan Otonomi yaitu untuk BO Labuan Bajo Flores terkait penyediaan Sport Tourism serta penyediaan amenities tourism di wilayah Labuan Bajo Flores.



7. FAMILIARIZATION TRIP CULTURAL & PILGRIMAGE TOURISM

Mengacu pada arahan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) Republik Indonesia untuk mengutamakan pergerakan wisatawan nusantara pada masa pemulihan, maka familiarization trip ini akan mengundang media nasional Indonesia dengan harapan dapat meningkatkan awareness publik mengenai kesiapan Labuan Bajo membuka kembali pariwisata pasca COVID-19. Namun di samping menekankan pesan bahwa Labuan Bajo sudah siap kembali menerima wisatawan, kegiatan familiarization trip ini juga diharapkan dapat memperkenalkan potensi destinasi wisata lain di luar Labuan Bajo yang termasuk ke dalam zona koordinatif Badan Otorita Pariwisata Labuan Bajo Flores. Adapun rute atau pola perjalanan yang akan dilakukan sebagai berikut; 1. Grup 1 yang telah melaksanakan kegiatan selama 5 Hari 4 Malam (5D4N) yang meliputi : Labuan Bajo, Ngada, Nagekeo 2. Grup 2 yang telah melaksanakan kegiatan selama 5 Hari 4 Malam (5D4N) yang meliputi : Labuan Bajo, Larantuka, Maumere. Masing-masing peserta familiarization trip akan dibagi berdasarkan minat khusus yang sudah ditentukan sesuai dengan rute perjalanan yang sudah dikategorikan diatas. Lebih jauh lagi, peserta familiarization trip juga diarahkan agar dapat bertemu dengan stakeholders lokal untuk dapat berdiskusi dan berdialog mengenai pariwisata di wilayah yang dituju. Manfaat dari pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatnya awareness mengenai destinasi pariwisata di wilayah Labuan Bajo serta wilayah lainnya di dalam zona koordinatif Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF), sehingga menimbulkan keinginan untuk berwisata. Familiarization trip juga dapat menjembatani kerjasama dari para stakeholders industri pariwisata. Pada akhirnya diharapkan, melalui

kegiatan ini dapat turut memberikan kontribusi dalam peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke Labuan Bajo pada khususnya dan Flores pada umumnya.

Penerima manfaat dari pelaksanaan kegiatan familiarization trip pada tahun 2022 ini adalah Travel Agent, Tour Operator, Hotelier, Pelaku Ekonomi dan kreatif, Pemerintah Daerah, dan Masyarakat Lokal Labuan Bajo Flores.

Tujuan dilakukannya familiarization trip pada tahun 2022 ini adalah meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara (wisman) sesuai dengan kampanye yang telah dilakukan oleh Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores yaitu #ItsTimeForLabuanBajo.

Selain itu sasaran pelaksanaan kegiatan ini diantaranya:

- Mempromosikan destinasi serta branding Pariwisata Indonesia dan Labuan Bajo dan Zona Koordinatif BOPLBF.
- Meningkatkan awareness terhadap pariwisata Labuan Bajo dan destinasi lainnya di dalam zona koordinatif BOPLBF.
- Meningkatkan citra Labuan Bajo dan wilayah lainnya di dalam zona koordinatif BOPLBF sebagai destinasi yang aman dan nyaman serta menarik untuk dikunjungi.
- Peningkatan jumlah dan penjualan paket-paket wisata ke Labuan Bajo dan wilayah lainnya di dalam zona koordinatif BOPLBF.



8. Pameran Exotic NTT 2022: Pasar Floratama

Pameran Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif merupakan salah satu kegiatan yang dapat secara langsung menembus pasar nusantara. Dengan memamerkan beragam produk ekonomi kreatif yang tersebar di kawasan otoritatif dan koordinatif Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF), calon pembeli akan dapat lebih memahami kesesuaian informasi produk yang mereka kehendaki dengan kegiatan dan produk-produk yang tersedia.

Merujuk pada strategi pemasaran pariwisata yang diterapkan oleh Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores, Pameran ekonomi kreatif ini harus menggunakan pendekatan B-A-S (*Branding - Advertising - Selling*). Artinya pemilihan lokasi pameran harus sesuai dengan target dasar dan BPOLBF, serta turut mencermati segmen pasar yang dituju, melalui cara-cara yang menyesuaikan dengan kebiasaan daripada target pasar dan relevan dengan perkembangan zaman.

Pameran Exotic NTT - Pasar Floratama dilakukan di Lobby Pusaka 1A, Sarinah, Thamrin, Jakarta pada tanggal 4 s.d 6 November 2022. Penerima manfaat dari pelaksanaan kegiatan pameran ini adalah Travel Agent, Tour Operator, Hotelier, Pelaku Ekonomi Kreatif, Pemerintah Daerah dan Masyarakat Lokal Labuan Bajo Flores, dan seluruh Masyarakat NTT. Terdapat 17 jenis produk yang diboyong Tim Pemasaran dalam Pameran ini, berikut daftar UMKM yang terlibat Pameran Pasar Floratama 2022: Exo Flores Coffee, DE MORIN COFFEE, Muku Cookies, Bajo Snack (Kalo Banana Chips), Kopi Mane, Galeri D'Jandi, Mamoy Snack, BD Trip Collection, Komodo Gift Shop, Indelatifa, Yokris, Godomory Coffee, Navida Art Shop, JB Ethnic, Gramon, Bank NTT dan Exotic Komodo.

3.2.2 Meningkatnya Investasi dan Industri Pariwisata di Labuan Bajo Flores

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Capaian Utama (Kinerja Spesifik)	Capaian Pendukung (Kinerja Spesifik)	Capaian Pendukung
1. Bertumbuhnya Investasi dan Industri Pariwisata di Labuan Bajo Flores	Jumlah Investasi Pariwisata di Labuan Bajo Flores (US Dollar)	USD 4.000.000	USD 102.000.000 (Jumlah MoU)	USD 8.400.000 (Instansi, Belum MoU)	USD 32 juta Investasi di DPSP Labuan Bajo
	Jumlah Usaha Pariwisata di Labuan Bajo Flores (Usaha)	15 Unit Usaha	104 Unit Usaha	228 UMKM Terbina	2.151.50M Terbina

Sasaran strategis dalam "Bertumbuhnya Investasi dan Industri Pariwisata di Labuan Bajo Flores" pada tahun 2022 diukur melalui dua indikator kinerja:

- a. **INVESTASI** - Sasaran program yang pertama yaitu "Jumlah Investasi Pariwisata di Labuan Bajo Flores" melampaui target yang telah ditetapkan dengan capaian sebesar 2550% senilai USD 102.000.000 atau IDR 1.530.000.000.000 dari target 2023 pada USD 4.000.000. Keberhasilan dari capaian ini direpresentasikan melalui Data Realisasi Investasi dalam Kawasan otoritatif Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores berdasarkan
 - a. Penandatanganan Memorandum of Understanding (Mou) antara Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores dengan **Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI)** senilai USD 40 juta atau IDR 600 miliar untuk Lot 1.3 (Cultural and Convention Center) dan Lot 1.4 (Hotel).
 - b. Penandatanganan Memorandum of Understanding (Mou) antara Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores dengan **PT Awana - Kyundeko** untuk agrotourism dan solar energy senilai USD 32 juta (otoritatif) dan Eco Barge senilai USD 32 juta untuk wilayah perairan (koordinatif).
- b. **INDUSTRI / UNIT USAHA** - Sasaran program yang kedua yaitu "Jumlah Usaha Pariwisata di Labuan Bajo Flores" melampaui target sebesar 693% yakni 104 Unit Usaha dari target 15 Unit Usaha di tahun 2022. 54 unit usaha dari Floratama Academy, 20 Like Ekotic NTT, dan 30 Pasar Floratama. Direktorat

Industri dan Kelembagaan turut **membina 228 UMKM dan 1.231 SDM** di 11 kabupaten wilayah koordinatif, juga fokus terhadap dukungan untuk desa penyangga lahan otorita dengan mendukung pembentukan unit usaha berbasis masyarakat.

Dimensi	Target 2020	Target 2022	Capaian 2022	Capaian Pendukung (Kinerja Realita)
Investasi	USD 3 juta	USD 4.000.000	USD 102.000.000 (Sudah MoU)	USD 8.400.000 (Inisiasi, belum MoU)
Pengembangan Bisnis	10 Unit Usaha	15 Unit Usaha	104 Unit Usaha	228 UMKM Terbina 1.231 SDM Terbina

Pada tahun 2022, Direktorat Industri dan Kelembagaan mampu mencapai target investasi di lahan otorita dengan investasi di lahan otorita Parapuar Lot 1.4 dan Lot 1.5 dengan total Rp 600 Miliar atau USD 40 juta; serta investasi solar energi di lahan otorita senilai USD 32 juta. Saat ini pending MoU sebesar Rp 126 Miliar atau USD 8,4 juta untuk Lot 1.3, Glamping dan Agrowisata, yang masih dalam tahap diskusi.

Realisasi Agenda Prioritas Direktorat Industri dan Kelembagaan dalam mencapai target setiap indikator kinerja didukung oleh beberapa program kerja yang terbagi dalam lima (5) outcome dalam kerangka kerja berikut:

Kerangka Kerja	Realisasi Agenda Prioritas
Outcome 1 Penguatan Tata Kelola, Kelembagaan, dan Stakeholder	Penguatan tata kelola, kelembagaan dan manajemen stakeholder di wilayah koordinatif BPOLBF melalui 11 MoU BPOLBF dengan Pemkab dan Pemprov 11 Kelompok Kerja Percepatan Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif - Proses penyusunan Rencana Strategis Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di 11 Kabupaten (termasuk rencana investasi dan industri) - Proses penyusunan Integrated Tourism Master Plan (ITMP) dan Market and Demand Analysis (MADA) Labuan Bajo Flores

Outcome 2 Manajemen Investasi dan Kerjasama (Floratama Sustainable Investment)	Tercapai investasi senilai USD 72.000.000 di wilayah otorita • Penandatanganan Memorandum Of Understanding (MoU) Antara Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores dengan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia untuk Lot 1.4 Cultural and Convention Center, dan Lot 1.5 Hotel sebesar USD 40 juta atau Rp 600 Miliar • Penandatanganan Memorandum Of Understanding (MoU) Antara Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores dengan PT Awinis untuk solar energi sebesar USD 32 juta Tercapai investasi senilai USD 32.000.000 di wilayah koordinatif • Penandatanganan Memorandum Of Understanding (MoU) Antara Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores dengan Ecobarge sebesar USD 32 juta
Outcome 3 Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	2.131 SDM terfasilitasi 1. 2.128 melalui Floratama Academy 2. 2 melalui Beasiswa Floratama
Outcome 5 Pengembangan Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	54 Unit Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tercapai 1. Mengembangkan 54 Unit Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di wilayah koordinatif, melalui program inkubasi Pengusaha Floratama Academy dan program Floratama Creative Hub

3.2.3 Berkembangnya Fasilitas 3A di Labuan Bajo Flores

Tabel Realisasi Prioritas Kinerja TA 2022

Tersedianya produk pariwisata di Labuan Bajo Flores

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2022	
			Target	Realisasi
3	Tersedianya produk pariwisata di Labuan Bajo Flores	Jumlah Pengembangan Atraksi di Labuan Bajo Flores (Atraksi)	5	7
		Jumlah Pengembangan Aksesibilitas dan Infrastruktur di Labuan Bajo Flores (Regatan)	3	8
		Jumlah Pengembangan Amenitas di Labuan Bajo Flores (Regatan)	3	8
		Total	11	13

Sumber : Direktorat Destinasi BPOLBF 2022

Sampai dengan bulan desember 2022 Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores telah sampai pada tahap penyelesaian capaian kinerja dalam mengembangkan Fasilitas Aksesibilitas, Amenitas dan Infrastruktur di Zona Otoritatif dan Koordinatif Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores melalui program yang telah dilaksanakan, baik melalui online maupun offline sebagai berikut:

A. Pengembangan Jumlah Atraksi Labuan Bajo Flores

1. Dukungan Pengelolaan Daya Tarik Wisata dan Desa Wisata Wilayah Koordinatif BPOLBF

Pelaksanaan Kegiatan: Bulan Februari dan Bulan Desember Tahun 2022

Deskripsi Kegiatan :

Pelaksanaan kegiatan Webinar Desa Wisata bagi pengelola Daya Tarik Wisata dan Desa wisata di wilayah koordinatif Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Nusa Tenggara Barat. Adapun Webinar Desa Wisata Floratama TA 2022 yang telah dilaksanakan pada bulan Februari dengan Topik Webinar mengenai "Mengimplementasikan Kreativitas Dalam Pengemasan Paket Wisata Unggulan Desa" dan pada bulan Juni dengan Topik Webinar mengenai "Antisipasi Risiko Bencana di Desa Wisata".



Gambar 3.1 Map Desa Wisata Tematik Wilayah Koordinatif

Matriks 30 Desa Wisata 11 Kabupaten Wilayah Koordinatif BOPOLBF

DATA TRAVEL PATTERN WILAYAH KOORDINATIF BOPOLBF		
Kabupaten	Daya Tarik Wisata (TA 2020)	Desa Wisata (TA 2021)
Bima Regency	1. Lariti Beach 2. Wera Snake Island	1. Sari Village 2. Bajo Pulo Village
Komodo National Park	1. Loha Liang 2. Pink Beach 3. Kalong Island 4. Manta Point 5. Padar Island 6. Loha buaya	1. Pasir Panjang Village 2. Papagarang Village 3. Golo Bilas Village 4. Gorontalo Village 5. Rangko Village 6. Galang Village 7. Loha Village
West Manggarai Regency	1. Komodo Airport 2. Waringin Park 3. Mirror Rock Cave 4. Rangko Cave	1. Golo Bilas Village 2. Gorontalo Village 3. Rangko Village 4. Galang Village 5. Loha Village
Manggarai Regency	1. Wae ebo Village 2. Lingko Lodok 3. Liang Bua	1. Liang Bua Village 2. Todo Village 3. Wae Rebo Village

East Manggarai Regency	1. Rana Tonjang Laka 2. Love Hill, Nanga Lok	1. Colol Village 2. Golo Loni Village
Ngada Regency	1. Rung 17 Island Marine Park 2. Inerie Mountain 3. Jerebu'u Village	1. Gorusina Village 2. Tololela Village
Nagekeo Regency	1. Kawa Traditional Village 2. Nusa Kinde 3. Etu Traditional Boxing	1. Pajoreja Village 2. Kawa Village
Ende Regency	1. Bung Karno Exile House 2. Kelimutu National Park	1. Nggela Village 2. Getusoko Village
Sikka Regency	1. Maria The Mother Of All Nations 2. Koja Doi Island 3. Maumere Bay	1. Nita Village 2. Koja Doi Village
East Flores Regency	1. Fatima Praying Hill 2. Semana Sanre, Larantuka	1. Lewokluok Village 2. Lama Helan Village
Lembata Regency	1. Lamdera Whale Catching 2. Ile Batutara, Ile Lewotolik & Ile Weran Mountains	1. Lolong Village 2. Bean Village
Alor Regency	1. Sebanjar 2. Pantar Marine Park 3. Takpala Traditional Park	1. Takpala Village 2. Matafaring Village

Sumber : Dokumen BPOLBE, 2021

Adapun kegiatan Dukungan Pengelolaan Daya Tarik Wisata dan Desa Wisata yang pernah dilaksanakan akhir tahun 2021 yakni **Penyusunan Rencana Aksi Desa Wisata**.

Maksud dari kegiatan penyusunan rencana aksi pengembangan desa wisata adalah sebagai tindak lanjut masterplan desa wisata dan sebagai acuan dalam proses perencanaan dan pengimplementasikan pengembangan pariwisata. Tujuannya adalah memberikan panduan dan arahan dalam menyusun kebijakan, program dan kegiatan dari tahapan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring-evaluasi yang selaras dengan kebijakan untuk desa wisata di Taman Nasional Komodo, tersusunnya strategi implementasi pengembangan desa wisata dengan mengintegrasikan perlindungan

sumberdaya alam, pendidikan dan peningkatan pertumbuhan ekonomi serta mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, dan mempercepat perlibatan peran para pelaku yang terlibat dalam pengembangan Desa Wisata.

Berikut ini merupakan hasil identifikasi potensi daya tarik wisata kawasan 3 Desa wisata yang masuk dalam Kawasan Taman Nasional Komodo :

Matriks Atraksi Wisata 3 Desa Wisata Kawasan TN Komodo

Desa wisata Komodo	1. Jalur Trekking Kilang Modo 2. Pembuatan Terasi Udang 3. Wisata Camping Pulau Lasa 4. Animal Pop Komodo 5. Tarian Arugela 6. Pencak Silat 7. Literasi Sejarah Dan Story Telling Suku Modo 8. Sunset View Pulau Kalong 9. Wisata Snorkeling Pulau Lasa 10. Melihat Dugong Dan Lumba-lumba 11. Memancing 12. Agrowisata Perkebunan 13. Kuliner Tradisional Khas Desa Komodo 14. Membuat Miniatur Kapal Phinisi 15. Mencari Kerang 16. Membuat Tumbler Bamboo 17. Pahatan Kayu Patung Komodo
Desa Wisata pasir Panjang	1. Bukit Panorama Selat Molo 2. Bukit Kalong Dan Gup Kalong 3. Seni Tari Manca Bajo 4. Pulau Kalong 5. Batu Balok 6. Pulau Strawberry
Desa wisata papagarang	1. Pulau Mauang 2. Tarian Manca Bajo 3. Bukit Santal (Busan) 4. Pulau Siaba 5. Wisata Mangrove

2. Dukungan Persiapan dan Peresmian Resort Loh Buaya Pulau Rinca dan Waterfront City Labuan Bajo

Pelaksanaan Kegiatan: Bulan Januari-Juni Tahun 2022

Maksud dari Kegiatan ini adalah mendukung Resort Loh Buaya Pulau Rinca dan Waterfront City Labuan Bajo sebagai daya tarik wisata atau atraksi baru yang dapat menunjang kegiatan pariwisata di Labuan Bajo dan Taman Nasional Komodo.

Dukungan terdiri dari serangkaian kegiatan antara lain meliputi:

- a. Rapat-rapat rencana pengelolaan Resort Loh Buaya, Waterfront City Labuan Bajo, dan proyek strategis nasional lainnya di Labuan Bajo,
- b. Dukungan persiapan peresmian Resort Loh Buaya dan Waterfront City Labuan Bajo oleh Presiden Republik Indonesia.





Dokumentasi Kegiatan Dukungan Persiapan Peresmian Resort Loli Buaya

3. Profiling Mapping Dive Sites Outside Komodo

Pelaksanaan Kegiatan: September 2022

Berkontribusi dalam Profiling Mapping Dive Sites Outside Taman Nasional Komodo. Program ini merupakan program yang diinisiasi oleh WWF Indonesia Labuan Bajo. Program ini memiliki maksud/tujuan memprofile dan memetakan titik-titik wisata selam yang berada di luar Kawasan Taman Nasional Komodo yang berpotensi dijadikan sebagai alternatif atraksi wisata baru seraya mendukung upaya pengelolaan daya dukung dan daya tampung wisata di Kawasan Taman Nasional Komodo. Titik lokasi diluar Kawasan Taman Nasional Komodo yang menjadi bagian dalam kegiatan yang dilaksanakan yaitu wilayah Perairan Pulau Seraya dan sekitarnya, Pulau Sabolo dan sekitarnya serta Pulau Bidadari dan sekitarnya.

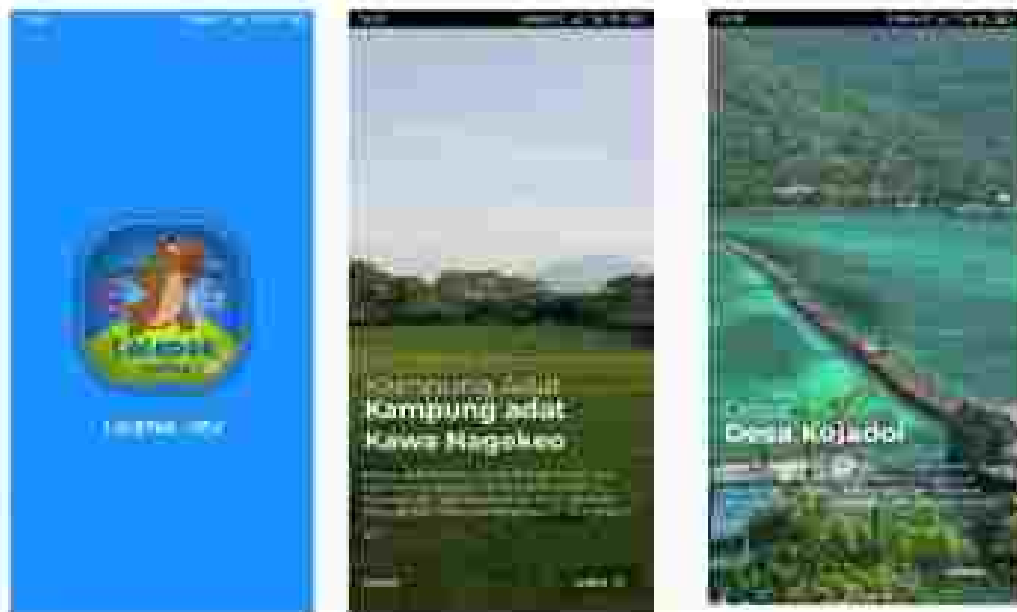




Kegiatan ini melibatkan beberapa stakeholder yakni WWF Labuan Bajo, BPOLBF, P3KOM, KED Kelautan & Perikanan Wil. Manggarai Raya, LANAL Labuan Bajo dan Dinas Pariwisata & Ekonomi Kreatif Manggarai Barat. Dari hasil kegiatan ditetapkan

4. Pengembangan Akses Digital Desa Wisata bekerjasama dengan Poltek Kupang

Pelaksanaan Kegiatan: Desember 2021 - November 2022



Sumber: Dokumen Kajian Pengembangan Aplikasi Lokal

Penelitian (Judul : Model Penerapan Desa Wisata Tematik Digital Berbasis CHSE dalam rangka mendukung destinasi wisata super premium Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur) & Pengembangan Aplikasi Desa Wisata Berbasis CHSE di Desa Wisata Tematik FLORATAMA Wilayah Koordinatif BPOLBF, kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan desa wisata berbasis digital sehingga memudahkan pengelola dan wisatawan dalam melakukan kegiatan kepariwisataan. Lokasi

bertempat di 30 Desa Wisata Tematik FLORATAMA.

5. Fasilitas Dukungan Atraksi Wisata Pengadaan Peralatan Seni Budaya di Desa Wisata

Pelaksanaan Kegiatan: Bulan Mei dan Bulan November 2022



- Memberikan dukungan Fasilitas Alat Kesenian Sanggar budaya berupa Gong & Gendang kepada sanggar budaya Kope Holes Todo Kongkol Desa Golo Bilas, Kampung Kaper, Kabupaten Manggarai Barat pada tanggal 20 Mei 2022, yang merupakan salah satu desa penyangga yang berada disekitar lahan Otorita BPOLBF.
- Memberikan dukungan Fasilitas Alat Kesenian Sanggar budaya berupa Gong &

Gendang kepada Sanggar Doka Tiwa Tana, Desa Wisata Umauta kabupaten Sikka yang juga masuk dalam 50 besar Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) tahun 2022

B. Pengembangan Jumlah Aksesibilitas dan Infrastruktur Labuan Bajo Flores

1. Pembangunan Akses Jalan Kawasan Otorita Pariwisata BPOLBF Tahap I

Pelaksanaan Kegiatan: 1 Maret - 9 Desember 2022

Maksud/tujuan kegiatan ini adalah pembangunan akses jalan di Kawasan Otorita Pariwisata BPOLBF, tepatnya di areal TMKH yang memperoleh Persetujuan Dispersasi Penggunaan Kawasan Hutan untuk Pembangunan Sarpras Pariwisata dan Pendukungnya, yakni di Zona 1 - *Cultural District*. Pembangunan akses jalan dilakukan untuk jalan dengan lebar ROW - 24 dan ROW - 10 dan dengan panjang +/- 1,5 km, sesuai *Detailed Engineering Design (DED)* Infrastruktur Tahap I yang telah dirancang pada tahun sebelumnya.







2. Koordinasi Penyelerasan Perencanaan Infrastruktur Dasar Kelistrikan dan Air Bersih

Pelaksanaan Kegiatan: September - Desember 2022

Maksud/Tujuan kegiatan ini adalah untuk menyelaraskan perencanaan sekaligus sebagai persiapan pembangunan dan pengembangan infrastruktur dasar kelistrikan dan air bersih di Kawasan Otorita Pariwisata BPOLBF untuk T.A. 2023 dengan PLN UP3 Flores Bagian Barat dan PDAM Manggarai Barat. Pelaksanaan kegiatan ini berupa koordinasi dan pendampingan kunjungan lapangan ke lahan Kawasan Otorita Pariwisata BPOLBF bersama pihak penyedia infrastruktur dasar terkait yakni PLN UP3 Flores Bagian Barat dan PDAM Manggarai Barat. Output dari kegiatan ini berupa disepakatinya keselarasan desain perencanaan infrastruktur dasar Kawasan Otorita Pariwisata BPOLBF dengan perencanaan kelistrikan PLN UP3 Flores Bagian Barat dan air bersih PDAM Manggarai Barat.

3. Penyelesaian Tata Batas Lahan Dimohon TMKH

Pelaksanaan Kegiatan: Juni - November Tahun 2022

Maksud/Tujuan kegiatan ini adalah untuk memenuhi salah satu komitmen dari 3 komitmen pada Lahan Dimohon Areal Tukar Menukar Kawasan Hutan yakni menyelesaikan tata batas Kawasan Hutan yang disetujui sebagaimana tercantum dalam Poin 4 (Empat) Huruf (b) Surat Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: S.889/Menlhk/Setjen/PLA.2/12/2020 hal Persetujuan Prinsip Tukar Menukar Kawasan Hutan untuk Kawasan Pariwisata atas nama Badan Otorita Labuan Bajo Flores Berupa Kawasan Hutan Produksi Tetap seluas $\pm 135,22$ Ha di Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur, dengan Lahan Pengganti Berupa Areal Penggunaan Lain (APL) seluas $\pm 526,49$ Ha di Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur tanggal 16 Desember 2020.

Kegiatan ini diinisiasi kembali dengan Rapat Koordinasi Percepatan Penyelesaian TMKH di Hotel Jayakarta Suites Labuan Bajo tanggal 3 Juni 2022. Pelaksanaan kegiatan dan penyelesaian seluruh administrasi dokumen tata batas Lahan Dimohon TMKH ini berlangsung dari bulan Juni - bulan November 2022. Output dokumen akhirnya berupa:

- Berita Acara Pembahasan Trayek Batas Lahan Dimohon Areal TMKH untuk Kawasan Pariwisata BPOLBF terlampir Peta Trayek Batas Lahan Dimohon Areal

TMKH untuk Kawasan Pariwisata BPOLBF.

- Berita Acara Penetapan Titik Ikatan, Titik Awal, Titik Akhir Penataan Batas Lahan Dimohon Areal TMKH untuk Kawasan Pariwisata BPOLBF.
- Berita Acara Pemasangan Tanda Batas dan Pengukuran Batas Lahan Dimohon Areal TMKH untuk Kawasan Pariwisata BPOLBF terlampir Peta Hasil Pemasangan Tanda Batas dan Pengukuran Batas Areal TMKH untuk Kawasan Pariwisata BPOLBF.
- Berita Acara Supervisi Penataan Batas Lahan Dimohon Areal TMKH untuk Kawasan Pariwisata BPOLBF.
- Berita Acara Tata Batas Lahan Dimohon Areal TMKH untuk Kawasan Pariwisata BPOLBF terlampir Peta Tata Batas Lahan Dimohon Areal TMKH untuk Kawasan Pariwisata BPOLBF.
- Laporan Hasil Penataan Batas Lahan Dimohon Areal TMKH untuk Kawasan Pariwisata BPOLBF.

Per 4 November 2022, seluruh dokumen final tata batas Lahan Dimohon TMKH telah diserahkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dan masih dalam proses penelaahan lebih lanjut.





4. Penyelesaian *Clean & Clear* Lahan Pengganti TMKH

Pelaksanaan Kegiatan: Juni – September Tahun 2022

Maksud/Tujuan kegiatan ini adalah untuk memenuhi salah satu komitmen dari 3 komitmen pada Lahan Pengganti Areal Tukar Menukar Kawasan Hutan yakni menyelesaikan *clean & clear* lahan pengganti yang disetujui sebagaimana tercantum dalam Poin 4 (Empat) Huruf (b) Surat Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor S.889/Menlhk/Setjen/PLA.2/12/2020 hal Persetujuan Prinsip Tukar Menukar Kawasan Hutan untuk Kawasan Pariwisata atas nama Badan Otorita Labuan Bajo Flores berupa Kawasan Hutan Produksi Tetap seluas ± 135,22 Ha di Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur, dengan Lahan Pengganti berupa Areal Penggunaan Lain (APL) seluas ± 526,49 Ha di Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur tanggal 16 Desember 2020.

Kegiatan ini diinisiasi kembali dengan Rapat Koordinasi Percepatan Penyelesaian TMKH di Hotel Jayakarta Suites Labuan Bajo tanggal 3 Juni 2022. Pelaksanaan kegiatan dan penyelesaian seluruh administrasi dokumen *clean & clear* Lahan Pengganti TMKH ini berlangsung dari bulan Juni – bulan September 2022. Output dokumen akhirnya berupa:

-Surat Keterangan *Clean & Clear* oleh 7 Kepala Desa mengetahui 3 Camat Wilayah Penyangga dan Surat Keterangan Tidak Kena Pajak oleh Kepala Badan Pendapatan Daerah Ngada.

-Surat Penegasan Status Kepemilikan Hak Atas Tanah dan Peta Hasil Pengukuran Lahan oleh Kepala ATR/BPN Ngada.

-Berta Acara dan Peta Hasil Pengukuran Lahan Pengganti oleh Pimpinan Para *Stakeholder* Terkait *Clean & Clear* Lahan Pengganti di Kabupaten Ngada.

-Surat Dukungan dan Penguatan Keterangan Status *Clean & Clear* oleh Bupati Ngada.

-Surat Pernyataan Komitmen *Clean & Clear* Lahan Pengganti Areal TMKH oleh Direktur Utama BPOLBF.

-Akte Pernyataan Pemanuhan Komitmen Penyelesaian *Clean & Clear* Lahan Pengganti Areal TMKH oleh Notaris

Per 6 September 2022, seluruh dokumen final *clean & clear* Lahan Pengganti TMKH telah diserahkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dan masih dalam proses penelaahan lebih lanjut.





5. Pelunasan Pembayaran PSDH/DR Lahan Dimohon TMKH

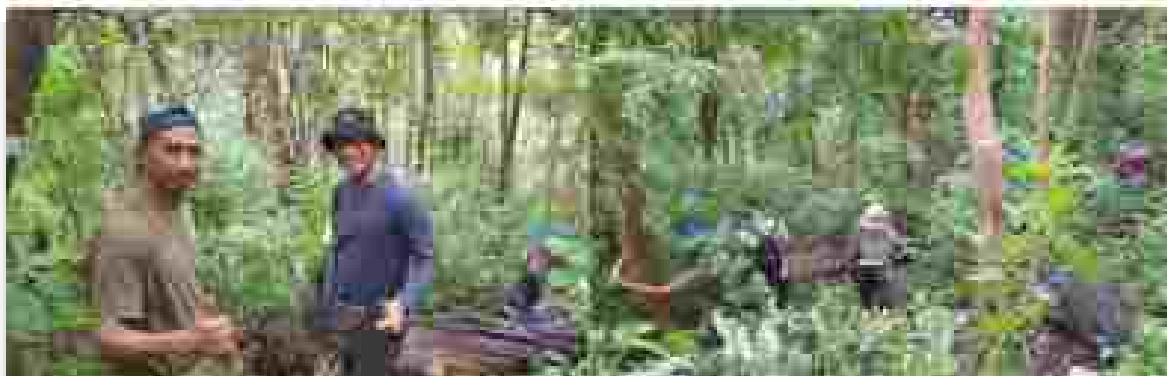
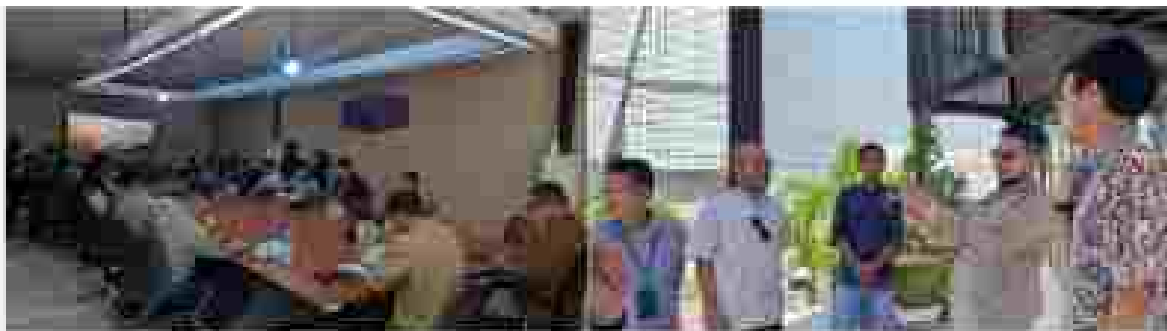
Pelaksanaan Kegiatan: September - November 2022

Maksud/Tujuan kegiatan ini adalah untuk memenuhi salah satu komitmen dari 3 komitmen pada Lahan Dimohon Areal Tukar Menukar Kawasan Hutan yakni melunasi pembayaran PSDH dan/atau DR sesuai ketentuan perundang-undangan sebagaimana tercantum dalam Poin 4 (Empat) Huruf (b) Surat Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: S.889/Menlhk/Setjen/PLA.2/12/2020 hal Petsetujuan Prinsip Tukar Menukar Kawasan Hutan untuk Kawasan Pariwisata atas nama Badan Otorita Labuan Bajo Flores Berupa Kawasan Hutan Produksi Tetap seluas $\pm 135,22$ Ha di Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur, dengan Lahan Pengganti Berupa Areal Penggunaan Lain (APL) seluas $\pm 526,49$ Ha di Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur tanggal 16 Desember 2020.

Kegiatan ini diinisiasi kembali dengan Rapat Koordinasi Percepatan Penyelesaian TMKH di Hotel Jayakarta Suites Labuan Bajo tanggal 3 Juni 2022. Pelaksanaan kegiatan dan penyelesaian seluruh administrasi dokumen pelunasan pembayaran

PSDH/DR Lahan Dimohon TMKH ini berlangsung dari bulan September - bulan November 2022. Output dokumen finalnya berupa:

- Berita Acara Pelaksanaan Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan ITSP.
- Dokumen administrasi pelunasan pembayaran PSDH/DR sebagaimana sesuai dengan prosedur pelunasan pembayaran PSDH/DR melalui sistem SIGANISHUT > SIPUHH > SIPNBP.





Saat ini, prosesi pelunasan pembayaran PSDH/DR sedang dalam tahap penyelesaian ITSP. Ditargetkan pada bulan November 2022 ini, seluruh kegiatan ITSP telah selesai dilaksanakan dan PSDH/DR telah dapat dilunasi pembayarannya.

C. Pengembangan Jumlah Amenitas Labuan Bajo Flores

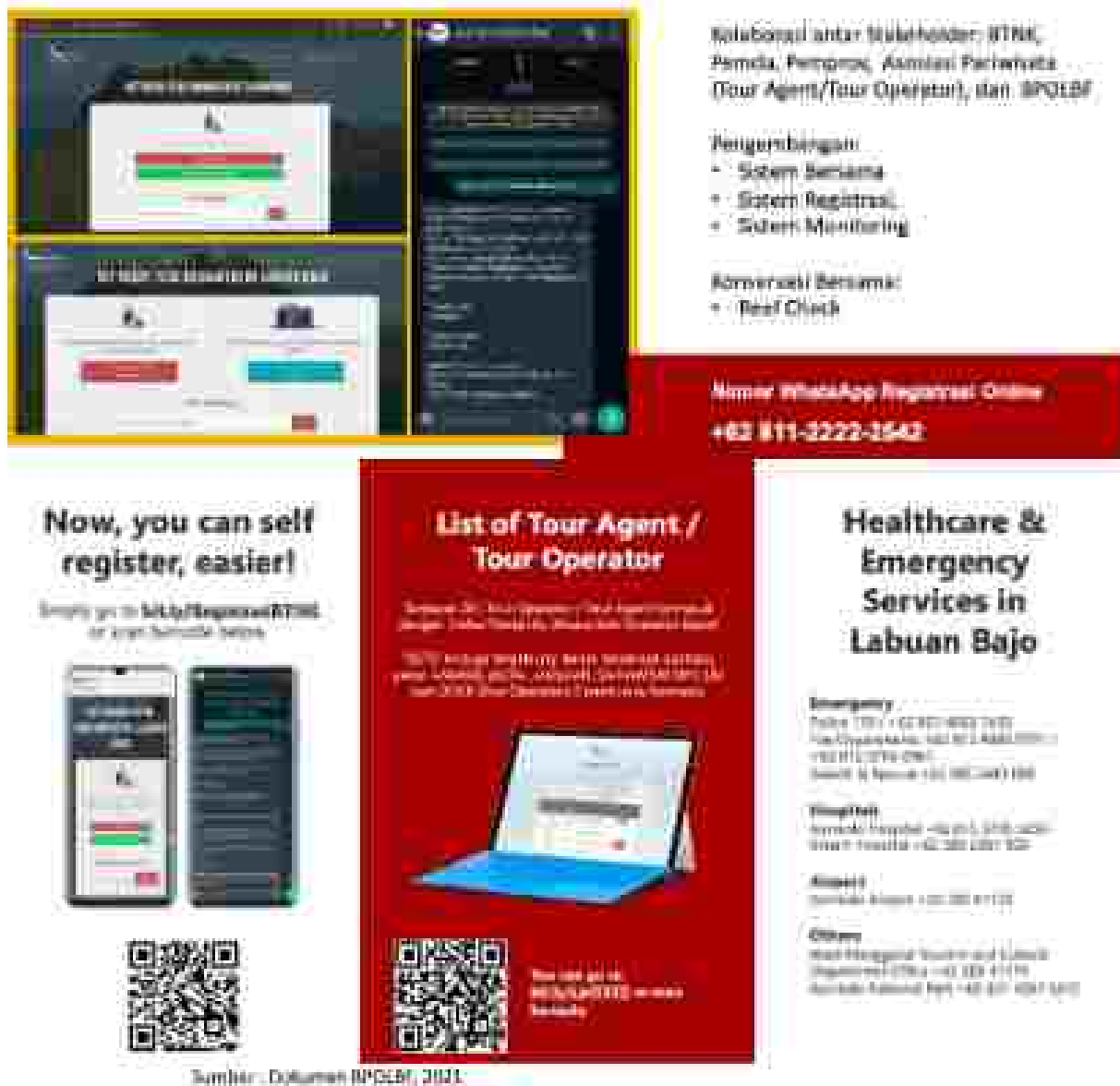
1. Dukungan Implementasi Visitor dan Carrying Capacity di Kawasan Pariwisata Labuan Bajo

(1.) Pengembangan Sistem Registrasi Online Pariwisata Labuan Bajo Flores

Facilitasi Digitalisasi Pendaftaran Kunjungan Wisatawan di Kawasan Taman Nasional Komodo dalam Rangka Mendukung Implementasi Visitor dan Carrying Capacity di Kawasan Pariwisata (Labuan Bajo Flores) dan **Via WhatsApp Robot** guna mengakomodir fitur-fitur mulai dari registrasi kunjungan sampai konfirmasi kedatangan berwisata kawasan Labuan Bajo dan Flores. Sehingga tujuan yang diinginkan seperti mempermudah akses para pengunjung ke destinasi wisata, khususnya di Labuan Bajo. Sistem digital ini menjadi salah satu cara agar bisa mengatur jumlah pengunjung dan menata pola perjalanan wisatawan agar menghindari kerumunan dalam antisipasi dan

menjalankan protokol kesehatan ditengah kondisi pandemic Covid-19 ini, sistem ini juga akan mendata seluruh identitas dan men-tracking riwayat perjalanan pengunjung.

Gambar pengembangan Sistem Registrasi Online dan Via WhatsApp Robot



Kolaborasi antar Stakeholder: BTKM, Pemda, Pemprov, Asosiasi Pariwisata (Tour Agent/Tour Operator), dan BPQCBF

Pengembangan:

- Sistem Berbasis
- Sistem Registrasi
- Sistem Monitoring

Konversi Bersama:

- Test Check

Nomor WhatsApp Registrasi Online
+62 811-2222-2542

Now, you can self register, easier!
Simply go to Mku/RegistrasiBTKM or your favorite browser

List of Tour Agent / Tour Operator
Berikut ini adalah daftar Tour Operator yang telah terdaftar dan aktif beroperasi di BTKM Labuan Bajo. Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi BTKM Labuan Bajo atau kunjungi website BTKM Labuan Bajo.

Healthcare & Emergency Services in Labuan Bajo

Emergency
Pulau Taka +62 811-4002 7400
Pulau Giliwaka +62 811-4002 7400
Pulau Giliwaka +62 811-4002 7400
Pulau Giliwaka +62 811-4002 7400

Pharmacy
Farmasi Himpel +62 811-4002 7400
Farmasi Himpel +62 811-4002 7400

Alcohol
Farmasi Himpel +62 811-4002 7400

Others
Farmasi Himpel +62 811-4002 7400
Farmasi Himpel +62 811-4002 7400

Sumber : Dokumen BPQCBF, 2021.

(2.) Penyusunan DED Kurasal Narasi Sarana Prasarana di Loh Buaya Pulau Rinca

Maksud dari kegiatan ini adalah dukungan peningkatan sarana dan prasarana bangunan yang digunakan dalam berwisata dari berbagai aspek meliputi: aspek teknis, estetika, dan aspek ekonomi berbasis super prioritas serta membanggakan untuk masyarakat Nusa Tenggara Timur khususnya.

masyarakat Labuan Bajo dan dengan tujuannya adalah untuk membuat bangunan museum pusat informasi di Loh Buaya menjadi lebih ideal dan nyaman, dari segi fungsi sebagai bangunan publik untuk berwisata yang berbasis super prioritas.

2. Dukungan Peresmian dan Pengelolaan Sarhunta Labuan Bajo

Pelaksanaan Kegiatan: Bulan Juni - Juli Tahun 2022

Revitalisasi Sarhunta/ Homestay sebanyak 261 unit telah dilakukan pada tahun 2021 oleh PUPR. Telah ada 16 unit rumah dan 8 unit sudah diisi oleh KemenPUPR. Pendampingan dan pemasaran Sarhunta di Labuan Bajo akan dilakukan oleh Kemenparekraf (BPOLBF). BPOLBF akan mendata Homestay seluruh wilayah Kawasan FLORATAMA. BPOLBF akan diadakan pelatihan untuk para pemilik Sarhunta yang ada di wilayah Labuan Bajo, untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

Foto Sarhunta Labuan Bajo



Sumber : Dokumentasi BPOLBF, 2022

3. Dukungan Pengembangan *Command Center* Labuan Bajo Flores

Labuan Bajo yang merupakan destinasi super premium perlu menjamin keselamatan dan keamanan pengunjungnya. Disamping itu, secara geografis kawasan Taman Nasional Komodo (TNK) yang luas dan mayoritas perairan sehingga membutuhkan persiapan fasilitas pendukung jika terjadi kejadian/peristiwa yang mengganggu aktifitas berwisata yakni pengembangan *command center* di Labuan Bajo untuk Sebuah sistem control yang saling terintegrasi dengan menyajikan data dan informasi digital guna mendukung pengambilan keputusan dalam penanganan CHSE

4. Asuransi Kecelakaan Bagi Wisatawan

Dalam mendukung pengembangan pariwisata di Destinasi Super Prioritas (DSP) Labuan Bajo yang banyak di kunjungi oleh Wisatawan. Sebagai bentuk tanggungjawab untuk menciptakan rasa aman, tenang dan nyaman bagi seluruh wisatawan. Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores bekerjasama dengan PT Jasa Raharja Putera dengan telah dilaksanakannya penandatanganan PKS sejak 4 Februari 2022 untuk Program Asuransi Wisata Terusan 7 hari di 3 Wilayah, Kab. Manggarai Barat, Kab. Manggarai dan Kab. Manggarai Timur. Program kegiatan Insurance On Boarding dengan Registrasi Online.

5. Dukungan Pengelolaan Aset di Labuan Bajo

Pemkab Mabar dan BPOLBF agar memastikan berbagai kegiatan dalam rangka Nataru hingga lima tahun ke depan dapat dilaksanakan di Waterfront.

3.2.4. Meningkatnya Kualitas Layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores

Tabel Realisasi Prioritas Kinerja TA 2022

Meningkatnya Kualitas Layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022			TAHUN 2021		
			TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
1	Meningkatnya Kualitas Layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Skala Likert : 1-4)	4	4	100%	3	3	100%

Pada tahun 2022 Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores telah meningkatkan kualitas pelayanan. Hal merupakan komitmen dari BPOLBF untuk menjalin komunikasi yang baik dengan berbagai pihak. Pada tanggal 11 s.d 25 Oktober 2022 telah dilakukan survei kepuasan terhadap kualitas pelayanan BPOLBF dan mendapatkan score 4. Hasil ini tentunya

memberikan gambaran bahwa BPOLBF telah mencapai target yang telah ditetapkan pada renstra dan menggambarkan bahwa BPOLBF telah memberikan pelayanan dengan baik. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya BPOLBF juga memperoleh hasil yang maksimal dengan skor 3 dengan target yang harus dicapai 3. Berikut data hasil survei kualitas pelayanan BPOLBF:

Keterangan				
Bobot Nilai Rata-rata Tertimbang Variabel			BPOLBF	
Nilai	Nilai Minimal	Nilai Maksimal	Nilai Rata-rata	Kategori Pelayanan
1	0,00 - 0,25	0,25 - 0,50	0	Sangat Baik
2	0,25 - 0,50	0,50 - 0,75	1	Sangat Baik
3	0,50 - 0,75	0,75 - 1,00	2	Baik
4	0,75 - 1,00	1,00 - 1,25	3	Sangat Baik

1) = 0,00 - 0,25 : Sangat Baik
 2) = 0,25 - 0,50 : Sangat Baik
 3) = 0,50 - 0,75 : Baik
 4) = 0,75 - 1,00 : Sangat Baik

1) = 0,00 - 0,25 : Sangat Baik
 2) = 0,25 - 0,50 : Sangat Baik
 3) = 0,50 - 0,75 : Baik
 4) = 0,75 - 1,00 : Sangat Baik

1) = 0,00 - 0,25 : Sangat Baik
 2) = 0,25 - 0,50 : Sangat Baik
 3) = 0,50 - 0,75 : Baik
 4) = 0,75 - 1,00 : Sangat Baik

Kategori	Variabel	Nilai	Peta Peta	Kategori Pelayanan
Kualitas Pelayanan (Dit)	Information Quality	3,567085	4	Sangat Baik
	Reliability	3,563847	4	Sangat Baik
	Responsiveness	3,107512	3	Baik
	Contact	3,517443	4	Baik
Kualitas Pelayanan (Ekonomin)	Assurance	3,504146	4	Baik
	Sistem, Metode dan prosedur pelayanan	3,502488	4	Baik
	Kompetensi personal	3,513388	4	Baik
	Penyedia Pelayanan	3,578773	4	Sangat Baik
	Pemahaman prosedur, saran dan masukan	3,555555	4	Sangat Baik
Rata-rata	Responsiveness	3,527300	3	Baik
	Nilai	3,5136850	4	Sangat Baik
Skor Rata-rata		88,341625	4	Sangat Baik

3.2.5. Terwujudnya Layanan Internal Berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022			TAHUN 2021		
			TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
1	Terwujudnya Layanan Internal Berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	Indeks Kepuasan Terhadap Layanan Internal Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (Skala Likert : 1-4)	4	4	100%	3	3	100%

--	--	--	--	--	--	--	--	--

3.2.6. Meningkatnya Koordinasi Dengan Pemerintah Daerah

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022			TAHUN 2021		
			TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
	Meningkatnya Koordinasi Dengan Pemerintah Daerah	Jumlah Forum Komunikasi dengan Pemda	2	78	1000%	2	2	100%

3.3 Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran Direktorat Pemasaran

No	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Per 31 Desember 2022	
			Rp	%
	Produk Wisata Dan Kegiatan (Event) Di Kawasan	2,516,958,000	2,508,100,812	99.65%

Realisasi Anggaran Direktorat Industri dan Kelembagaan

No	Unit Kerja	Pagu Awal	Realisasi Per 31 Desember 2022	
			Rp	%
1	Divisi Investasi	1,141,721,000	1,141,721,000	100.00%
2	Divisi Pengembangan Bisnis	1,399,136,000	1,398,742,849	99.97%
Direktorat Industri dan Kelembagaan BPOLBF		2,540,857,000	2,540,463,849	99.98%

Realisasi Anggaran Direktorat Destinasi Pariwisata

No	Unit Kerja	Pagu Awal (Rp)	Realisasi Per 31 Desember 2022	
			Rp	%
1	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata	800,000,000	790,225,187	98.78%
2	Divisi Aksesibilitas dan Infrastruktur	23,908,059,000	23,424,246,351	97.98%
Total Anggaran Direktorat Destinasi Pariwisata			24,708,059,000	
Realisasi Keuangan			24,214,471,538 (98.00%)	

Realisasi Anggaran Direktorat KUKP

No	Unit Kerja	Pagu Awal (Rp)	Realisasi Per 31 Desember 2022	
			Rp	%
1	Divisi Umum	19,529,489,000	17,717,140,785	90.72%
2	Divisi Keuangan	845,920,000	839,468,381	99.24%
3	Divisi Komunikasi Publik	1,398,522,000	1,397,417,706	99.92%
Total Anggaran Direktorat KUKP			21,773,931,000	
Realisasi Keuangan			19,954,026,872 (91.64 %)	

3.4. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Direktorat Pemasaran

	KEBERHASILAN	HAMBATAN & KEGAGALAN
Efektivitas Sumber Daya Manusia	Mampu mencapai target kinerja dengan SDM yang terbatas (posisi 2 Kepala Divisi - Kepala Divisi Pemasaran Nusantara dan Kepala Divisi Pemasaran Mancanegara - hingga saat ini masih kosong) Direktorat Pemasaran mampu menyelesaikan beberapa kegiatan.	Memiliki hambatan dalam manajemen dan komunikasi - perlu adanya tata kelola dan SOP organisasi.
Efisiensi Sumber Daya Keuangan	Mampu mencapai target kinerja meskipun mengalami pemblokiran anggaran.	- Akibat terjadinya pemotongan anggaran beberapa rencana pelaksanaan kegiatan harus ditiadakan serta pengurangan alokasi anggaran pada beberapa pelaksanaan kegiatan berdampak pada output. - Mekanisme pelaporan dan pertanggungjawaban kegiatan perlu ditingkatkan untuk menjaga akuntabilitas - perlu adanya SOP.
Optimalisasi Teknologi & Informasi	Direktorat Pemasaran memanfaatkan Google Drive serta aplikasi Google lainnya sebagai tempat penyimpanan data dan dokumen sehingga mempermudah koordinasi serta efisiensi waktu dalam proses administrasi. Selain itu optimalisasi teknologi dan informasi juga dimanfaatkan untuk: • Perencanaan dan promosi konten pariwisata dan ekonomi kreatif melalui digital. • Pembuatan video promosi untuk promosi digital.	Adanya perubahan aplikasi ke Microsoft Teams untuk administrasi dan koordinasi tim, maka dibutuhkan waktu untuk beradaptasi.

Memaksimalkan Program Kerja	Untuk memaksimalkan program kerja, Direktorat Pemasaran membentuk 2 <i>flagship</i> program yang berefek jangka panjang yaitu : • Program Ideathon • Pameran Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Selain itu dalam melaksanakan program kerja, Direktorat Pemasaran berkolaborasi dengan unsur pentahelix sehingga program terlaksana secara maksimal dan target kinerja masing-masing tercapai. Beberapa mitra kolaborasi: • Kemenparekraf • Kominfo • Telkom Indonesia • Bank Indonesia • Bank BPO NTT • Disparekraf Provinsi NTT • Penyelenggara event di wilayah Fibrotama • Pelaku UMKM ekonomi kreatif • Pelaku pariwisata	- Akibat terjadinya pemotongan anggaran beberapa rencana pelaksanaan kegiatan harus ditiadakan. - Konsep pelaksanaan kegiatan selama masa pandemi seringkali mengalami perubahan konsep dan serta tanggal pelaksanaan dengan mengikuti kebijakan pemerintah terkait dengan pembatasan pergerakan. - Koordinasi lintas instansi terkadang masih belum maksimal dikarenakan adanya kebijakan oleh masing-masing instansi.
---	--	---

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Direktorat Industri dan Kelembagaan

	KEBERHASILAN	HAMBATAN & KEGAGALAN
Efektivitas Sumber Daya Manusia :	Mampu melampaui target kinerja dengan SDM yang terbatas: • Tidak ada 2 Kepala Divisi yakni Kepala Divisi Investasi dan Kepala Divisi Pengembangan Bisnis. Alokasi staf tidak memadai dan sering diubah. • Memiliki sistem pengelolaan SDM dan pengukuran kinerja melalui outcome, perjanjian	Memiliki hambatan dalam menjalankan manajemen dan komunikasi yang efektif karena tidak di dukung oleh Direktur Utama beserta beberapa jajaran seperti SPH dan Divisi Umum dalam upaya Direktorat Industri dan Kelembagaan menjalankan tugas dan fungsi - <i>tata kelola dan SOP organisasi dan SPIP tidak diterapkan, arahan Direktur Utama sering berubah, tidak</i>

	kinerja, dan penerapan peraturan SDM Menerapkan Tata Kelola Kemenparekraf (Nota Dinas, Jam Kerja, dll) untuk mengelola administrasi Direktorat	mendapat dukungan dari Direktur Utama dalam menjalankan tugas dan fungsi. Tidak diberikan alokasi staf yang memadai untuk menjalankan pekerjaan, empat kali perpindahan tanpa landasan analisa jabatan maupun kesesuaian kebutuhan Direktorat
Efisiensi Sumber Daya Keuangan	Mampu melampaui target kinerja dengan anggaran terblokir. Penyerapan anggaran 99,9 persen dengan melampaui target IKU	Tidak ada
Optimalisasi Teknologi & Informasi	Mendorong optimalisasi teknologi dan informasi melalui: - Manajemen pekerjaan Direktorat menggunakan Google (Email, Drive, Calendar, Meets, dll) - Pengembangan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis digital.	Menunggu penyelesaian website untuk promosi investasi. Hambatan dalam menciptakan Floratama Digital Investment (sistem P2P lending/crowdfunding online) sebagai unit usaha BLU BPOLBF
Memaksimalkan Program Kerja	1. Membentuk 4 Program Terobosan (Membentuk pondasi dengan dampak jangka panjang). - Floratama Creative Hub (Floratama Academy, Floratama Digital Investment, Made in Floratama, Pasar Floratama) - Floratama Human Capital - Forum Floratama - Floratama Sustainable	Status BPOLBF baru ditetapkan menjadi BLU pada November 2022, sehingga belum bisa merubah program terobosan menjadi unit usaha BLU. Hambatan dalam realisasi program seperti Floratama Digital Investment dan Made in Floratama karena alokasi pegawai yang berubah-ubah serta dihilangkan sehingga terciptanya berbagai

	Investment 2. Kolaborasi pentahelix melalui Forum Floratuna dan Antar Kementerian/Lembaga - dalam pelaksanaan program dengan koordinasi dan juga pembagian kebutuhan anggaran sehingga program terlaksana secara maksimal dan target kinerja masing-masing tercapai. • Deputi Industri dan Investasi, Kemenparekraf • Deputi Fasilitas Promosi Investasi, BKPM • Deputi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kemenkomarves • D1, D2, D3, D4, D7 Kemenparekraf • Pemerintah 11 Kabupaten dan Provinsi NTT	hambatan.
--	---	-----------

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Direktorat Destinasi Pariwisata

	KEBERHASILAN	HAMBATAN & KEGAGALAN
Efektivitas Sumber Daya Manusia	Mampu mencapai target kinerja dengan SDM yang terbatas meskipun tidak ada 1 Kepala Divisi	Memiliki hambatan dalam manajemen dan komunikasi - <i>total kepala dan SOP organisasi</i> <i>Ada posisi jabatan Kepala Divisi belum terisi yakni Kepala Divisi Atraktifitas dan Daya Tarik Wisata</i>
Efisiensi Sumber Daya Keuangan	Mampu mencapai target kinerja	Administrasi dan laporan keuangan perlu ditingkatkan, sehingga pencairan dan pelaporan tidak terkendala.

Optimalisasi Teknologi Informasi &	Selain pekerjaan melalui gdrive, Direktorat Destinasi juga mendorong optimalisasi teknologi dan informasi melalui: Manajemen pekerjaan Direktorat menggunakan Microsoft 365 (Email, Onedrive, Teams, Calender, dan Meeting Online)	Evidence-evidence kegiatan Direktorat perlu di anisipkan dalam satu sistem.
------------------------------------	---	---

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Direktorat KUKP

Divisi Umum	KEBERHASILAN	HAMBATAN & KEGAGALAN
Efektivitas Sumber Daya Manusia	- Terpenuhi pengisian jabatan Direktur - Terpenuhi perekrutan Staff BPOLBT - Posisi staff sesuai dengan kebutuhan masing - masing direktorat	Ada beberapa posisi jabatan Kepala Divisi belum terisi yakni ; - Kepala Divisi Investasi - Kepala Divisi Pengembangan Bisnis - Kepala Divisi Pemasaran Nusantara - Kepala Divisi Pemasaran Mancanegara - Kepala Divisi Amenitas Daya Tarik Wisata
Efisiensi Sumber Daya Keuangan	Perbalkan dalam penyerapan	Gaji untuk 5 (lima) orang kepala divisi yang belum terisi tidak terserap
Optimalisasi Teknologi Informasi &	Manajemen pekerjaan melalui gDrive dan Whatsapp	Perlu meningkatkan optimalisasi Teknologi & Informasi.

Divisi Keuangan	KEBERHASILAN	HAMBATAN & KEGAGALAN
Efektivitas Sumber Daya Manusia	Tertelaksananya Proses Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran dan Layanan Manajemen Keuangan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	Koordinasi yang masih kurang efektif, sehingga rencana program dan rencana anggaran sering berubah-ubah.
Efisiensi Sumber Daya Keuangan	Perbaikan dana penyerapan anggaran	Pelaksanaan kegiatan belum sesuai perencanaan
Optimalisasi Teknologi & Informasi	Pencatatan pelaporan keuangan berbasis aplikasi seperti SAKTI, SAS, SAIBA dan DIGIPAY	Perlu meningkatkan optimalisasi Teknologi & Informasi.

Divisi Komunikasi Publik	KEBERHASILAN	HAMBATAN & KEGAGALAN
Efektivitas Sumber Daya Manusia	Tertelaksananya kegiatan diseminasi informasi melalui berbagai konten publikasi yang disalurkan melalui instrumen media (own media, paid media, maupun forum offline media).	Belum maksimalnya pemanfaatan akses informasi baik digital maupun non digital yang berdampak pada meratanya persebaran informasi yang dipublikasikan oleh BPOBF.
Efisiensi Sumber Daya Keuangan	Meningkatnya penyerapan anggaran	Adanya pemblokiran anggaran.
Optimalisasi Teknologi & Informasi	Manajemen pekerjaan melalui gDrive dan Whatsapp	Terbatasnya peralatan dan kehadiran para staf baru yang masih proses adaptasi, mengingat keterampilan menulis adalah keahlian khusus.

BAB 4

PENUTUP

Bab IV

Penutup

Dari capaian semester pertama tahun 2022 ini, beberapa langkah penting sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan performansi di sisa Tahun 2022 ini adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas perencanaan program/kegiatan dan anggaran yang dapat dilakukan pada masa pandemi Covid-19 maupun pemulihan sehingga pencapaian target kinerja program/kegiatan dan anggaran dapat lebih efektif, optimal, dan tepat sasaran.
- b. Membantu mensosialisasikan penerapan Petunjuk Teknis terkait penyelenggaraan Event dan dukungan Event Kemenparekraf kepada stakeholder dan dinas terkait
- c. Meningkatkan kualitas perencanaan program/kegiatan dan anggaran yang dapat dilakukan pada masa pandemi Covid-19 maupun pemulihan sehingga pencapaian target kinerja program/kegiatan dan anggaran dapat lebih efektif, optimal, dan tepat sasaran.